

**PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 4
DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA
DI SD INPRES SOGAYA KABUPATEN GOWA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H / 2024 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Maraya Sya La IV Telp. (0411) 866972 Fax 905 588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara **Nurhamdani Abbas**, NIM. 105 19 11153 20 yang berjudul **“Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar di SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa.”** telah diujikan pada hari Sabtu, 15 Rajab 1445 H/27 Januari 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

15 Rajab 1445 H.

Makassar,

27 Januari 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Abdul Fattah, S. Th.L., M. Th.I. (.....)

Sekretaris : Dr. Abd. Rahman, S. Ag., M.A. (.....)

Anggota : Dr. Hj. Rahmi Dewanti Palangkey, Lc., M.A. (.....)

Nurhidaya M., S. Pd., M. Pd. I. (.....)

Pembimbing I : Dra. Hj. Nurhaeni DS., M. Pd. (.....)

Pembimbing II : Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H. (.....)

Disahkan Oleh :

FAI Unismuh Makassar,



Dr. Abd. Rahman, S. Ag., M. Si.

NIM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra' Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Rajab 1445 H/27 Januari 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nurhamdani Abbas**

NIM : 105.19.11153.20

Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar di SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Abdul Fattah, S. Th.I., M. Th.I.

2. Dr. Abd. Rahman, S. Ag., M.A.

3. Dr. Hj. Rahmi Dewanti Palangkey, Lc., M.A.

4. Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774.234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa

Nama : Nurhamdani Abbas

NIM : 105191115320

Fakultas/Prodi : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Gowa, 21 Rabiul Awal 1445 H
07 Oktober 2023 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Hj. Nurhaeni DS, M.Pd.
NIDN. 0928065601

Pembimbing II



Mursyid Fikri, S.Pd.I., M.H.
NIDN. 0921049103

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhamdani Abbas
Nim : 105191115320
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : F

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya Menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam Menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Gowa, 15 Rajab 1445
27 Januari 2024



Nurhamdani Abbas
NIM. 105191115320

ABSTRAK

NURHAMDANI ABBAS 105191115320, Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh Ibu Hj. Nurhaeni dan Bapak Mursyid Fikri.

Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui bentuk kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa, dampak kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa, dan Peran mahasiswa kampus mengajar Angkatan 4 dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Lokasi dan objek penelitian yang digunakan bertempat di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa. Fokus penelitian yaitu peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 4 dan mengatasi kejenuhan belajar siswa. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah - langkah reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa: bentuk kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa yaitu mengantuk pada saat jam pelajaran, selalu beralasan sakit, dan bersikap acuh ketika guru menjelaskan / menyampaikan materi. Dampak kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa yaitu kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru, metode pembelajaran tidak bervariasi, dan kurangnya waktu istirahat. Peran mahasiswa kampus mengajar dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di Sd inpres Sogaya yaitu menggunakan metode dan media yang bervariasi, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan menerapkan kegiatan ice breaking.

Kata Kunci : Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4, Kejenuhan Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis berupa kesehatan dan keselamatan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) ini. Selanjutnya shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk kepada manusia dan membimbing kejalan yang diridhai Allah SWT.

Untuk melengkapi tugas - tugas perkuliahan dan memenuhi sebagian syarat - syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul “Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa”.

Dari perencanaan, pelaksanaan, perumusan, sampai kepada penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami tantangan dan rintangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun berkat ridha dari Allah SWT. Dan bimbingan dari berbagai pihak, maka segala kesulitan dan tantangan yang dihadapi bisa teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang turut membantu dalam penulisan ini.

Kupersembahkan karya sederhana ini yang masih jauh dari kata sempurna sebagai bentuk ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada orang yang sangat istimewa, dua orang yang paling berjasa dalam hidup saya yaitu ayahanda

Rusli Abbas dan ibunda Yasriani. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka dapat mendidik, mendukung dan mencukupi segala kebutuhan materi maupun non materi. Serta memberikan kasih sayang yang tiada hentinya sejak lahir dan sampai penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dan tak lupa segala nasehat dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Terimakasih untuk semuanya, berkat do'a dan dukungan yang tiada hentinya sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi Mama & Papa, Ilove you More.

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si. Ibunda Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya.
3. Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I. selaku ketua program studi Pendidikan agama islam dan St. Muthaharah S.Pd.I., M.Pd.I. selaku sekretaris jurusan Pendidikan agama islam serta para dosen jurusan Pendidikan agama islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
4. Dra. Hj. Nurhaeni DS, M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 dan Mursyid Fikri S.Pd.I., M.H. selaku dosen pembimbing 2 yang dengan tulus meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan yang baik yang sangat penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya.
5. Dewasa S.Pd.I. selaku kepala sekolah SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

6. Guru-guru dan operator sekolah yang telah banyak membantu penulis memberikan informasi yang dibutuhkan.
7. Saudara saya satu - satunya, Farhat Abbas, yang telah mensupport penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat saya Rifka Nadila, terima kasih karena selalu kebersamai saya baik suka maupun duka, yang selalu bisa diajak untuk bertukar pikiran sehingga membuat penulis sangat terbantu dalam menyelesaikan skripsi ini, sehat terus dan sukses selalu sahabatku.

Sebagai manusia biasa yang penuh dengan kekurangan dan kelemahan, penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini tentunya terdapat kekurangan dan ketidak sempurnaan baik bentuk asli maupun formula kalimatnya. Untuk itu segala saran, koreksi dan kritikan yang bermaksud menyempurnakan tulisan ini, penulis terima dengan hati yang Ikhlas.

Gowa, 20 Rabiul Awal 1445 H
06 Oktober 2023 M

Nurhamdani Abbas

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| BERITA ACARA MUNAQASYAH | iii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 6 |
| A. Mahasiswa Kampus Mengajar (KM) | 6 |
| 1. Pengertian Kampus Mengajar | 6 |
| 2. Keuntungan Mengikuti Kampus Mengajar..... | 8 |
| 3. Manfaat Kampus Mengajar..... | 9 |
| 4. Tahapan Kampus Mengajar..... | 10 |
| 5. Pelaksanaan Kampus mengajar..... | 11 |
| B. Kejenuhan Belajar | 16 |
| 1. Pengertian Kejenuhan Belajar..... | 16 |
| 2. Aspek Kejenuhan Belajar..... | 18 |
| 3. Tahapan Proses Terjadinya Kejenuhan Belajar | 20 |
| 4. Jenis – Jenis Kejenuhan | 21 |

| | |
|---|-----------|
| 5. Cara Mengatasi Kejenuhan Belajar..... | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| A. Desain Penelitian | 24 |
| 1. Jenis Penelitian | 24 |
| 2. Pendekatan Penelitian..... | 24 |
| B. Lokasi dan Objek Penelitian | 24 |
| C. Fokus Penelitian | 25 |
| D. Deskripsi Fokus Penelitian..... | 25 |
| E. Sumber Data..... | 25 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 26 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 27 |
| H. Teknik Analisis Data | 28 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 30 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 30 |
| 1. Sejarah SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa | 30 |
| 2. Visi, dan Misi Sekolah Dasar Inpres Sogaya | 30 |
| 3. Profil Sekolah..... | 31 |
| 4. Keadaan Guru dan Mahasiswa..... | 32 |
| 5. Keadaan Murid..... | 34 |
| 6. Fasilitas Sekolah..... | 34 |
| B. Bentuk Kejenuhan Belajar Siswa SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa | |
| | 36 |
| 1. Mengantuk Pada Saat Jam Pelajaran..... | 36 |
| 2. Selalu Beralasan Sakit..... | 37 |
| 3. Bersikap Acuh Ketika Guru Menjelaskan / Menyampaikan | |
| Materi | 38 |
| C. Dampak Kejenuhan Belajar Siswa Di Sd Inpres Sogaya Kabupaten | |
| Gowa | 39 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Kurangnya Motivasi Yang Di Berikan Oleh Guru | 39 |
| 2. Metode Pembelajaran Tidak Bervariasi | 40 |
| 3. Kurangnya Waktu Istirahat..... | 42 |
| D. Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa.... | 43 |
| 1. Menggunakan Metode Dan Media Pembelajaran Yang Bervariasi | 44 |
| 2. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa | 47 |
| 3. Menerapkan Kegiatan Ice Breaking..... | 49 |
| BAB V PENUTUP..... | 52 |
| A. Kesimpulan | 52 |
| B. Saran..... | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 54 |
| RIWAYAT HIDUP..... | 57 |
| LAMPIRAN..... | 58 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|--|----|
| Tabel 1 | Identitas Sekolah Dasar Inpres Sogaya Kabupaten Gowa | 31 |
| Tabel 2 | Keadaan Guru Sekolah Dasar Inpres Sogaya Kabupaten Gowa..... | 33 |
| Tabel 3 | Mahasiswa Kampus Mengajar Sekolah Dasar Inpres Sogaya Kabupaten Gowa | 33 |
| Tabel 4 | Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Sekolah Dasar Inpres Sogaya Kabupaten Gowa | 34 |
| Tabel 5 | Keadaan Siswa Sekolah Dasar Inpres Sogaya Kabupaten Gowa | 35 |
| Tabel 6 | Keadaan Prasarana Sekolah Dasar Inpres Sogaya Kabupaten Gowa | 35 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan bermanfaat terhadap seseorang. Pendidikan dimaknai ikhtiar dengan kesadaran untuk melakukan perubahan terhadap seseorang. Pendidikan bukan saja terlihat seperti usaha penyerahan, merubah dan membentuk informasi serta keahlian semata, akan tetapi latar belakang pendidikan mampu ditingkatkan meliputi usaha agar penerapan kemauan, keperluan serta keterampilan seseorang dapat terlaksana dengan baik pada kehidupan sendiri yang membahagiakan. Pendidikan amat diperlukan pada suatu hidup bersaudara, apalagi pendidikan mengenai kualitas yang diperlukan agar bisa kuat dalam kehidupan serta dapat berbaur di lingkungan sekitar yang terus menghadapi kemajuan.¹

Saat ini, keturunan baru terpelajar mempunyai dampak luas pada sekitar warga khususnya di dunia pendidikan adalah mahasiswa. Sebagai kaum yang berintelektual, mahasiswa wajib bisa memerankannya dengan cara pandai serta sebanding pada lingkungan pendidikan maupun lingkungan masyarakat. Mahasiswa merupakan sekumpulan orang yang mempunyai ilmu pengetahuan yang luas, suatu kemestian mahasiswa yaitu memeruntukkan diri pada periode menjadi mahasiswa guna melakukan perubahan dimasyarakat. Mahasiswa wajib melakukan perbaikan dimasyarakat sekitar termasuk di lingkungan

¹ Nia Dwi Yulistiawati, Heni Pujiastuti, *strategi mahasiswa kampus mengantar periode 4 untuk menambah kecerdasan SDN dua curuk , semarang*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023, h. 91.

sekolah. Saatnya mahasiswa tidak seperti pemeriksa pada suatu tugas, tetapi mahasiswa diminta untuk menjadi penyelenggara pada sekitar tempat belajar atau sekolah. Mahasiswa mempunyai tugas yang sulit pada sekolah, salah satunya yaitu mahasiswa mampu membantu untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa melalui merdeka belajar kampus mengajar²

Kampus mengajar adalah suatu program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM), bertujuan agar memberi kesempatan untuk mahasiswa agar mampu mengeluarkan bakat dan skill pada saat mengarahkan peserta didik, baik disatukan pendidikan dasar maupun di sekolah menengah pertama. Rancangan tersebut menyerahkan peluang untuk mahasiswa agar dapat mengaktualisasikan keinginan, motivasi, serta kemauan mahasiswa. Sementara itu, mahasiswa diinginkan mampu membentuk kreativitas untuk siswa agar bisa meluaskan masa depan siswa.³ Dengan adanya kebijakan tersebut, maka mahasiswa kampus mengajar diharapkan dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam belajar termasuk dalam kejenuhan siswa ketika mengikuti pembelajaran.

Jenuh merupakan sebuah aspek penting agar dapat diperjelas lagi, sebab permasalahan tersebut berhubungan pada kesuksesan peserta didik dalam pembelajaran. Walaupun jenuh dalam pembelajaran jadi sebuah afeksi yang kurang disenangi pada sekitar tempat belajar dan juga sebuah komponen

² Tika Panjawiari, dkk, *Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Dalam Peningkatan Literasi Di SDN Rejomulyo*, Jurnal Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA, 2022),h. 301 – 315.

³ *Manfaat program kampus mengajar*, Diakses Pada 30 Juli 2023

penghalang kesuksesan pembelajaran. Masih juga persoalan tersebut selalu disepelekan serta tidak dihormati.

Sd inpres sogaya terletak di desa sogaya kecamatan pallangga, kabupaten Gowa, yang berdasarkan hasil observasi awal peneliti di sd inpres sogaya, maka dapat dilihat bahwa siswa sd inpres sogaya cenderung merasa jenuh ketika pembelajaran sedang berlangsung. Salah satu pertanda peserta didik yang sering mengalami kejenuhan seperti terdapat sebagian peserta didik berkelakuan malas apabila disampaikan sesuatu oleh gurunya, juga biasanya peserta didik tersebut sering ngobrol di jam pelajaran sehingga mengganggu siswa lain yang sedang fokus belajar dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, terdapat pula peserta didik yang selalu beralasan ingin ke toilet melainkan peserta didik ke tempat yang lain, dan adapula peserta didik yang sering beralasan sakit kepala atau perut tetapi ketika mereka diberikan stimulus maka respon mereka langsung antusias dan melupakan sakitnya. Semua alasan ini hanya untuk menghindari mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Tak jarang siswa yang merasakan kejenuhan pada saat belajar itu mereka akan cepat lupa dengan pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dari masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif dengan judul **“Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa?
2. Apa dampak terjadinya kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa?
3. Bagaimana peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 4 dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

penelitian ini bertujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui bentuk kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa.
2. Untuk mengetahui dampak terjadinya kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa.
3. Untuk mengetahui peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 4 dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat yaitu :

1. Hasil dari penelitian ini diinginkan agar siswa bisa lebih fokus lagi dalam melakukan pembelajaran di sekolah.

2. Hasil penelitian ini di harapkan agar mahasiswa kampus mengajar bisa lebih maksimal dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa.
3. Agar peneliti dapat memberikan pemahaman dan juga berbagai macam masukan kepada peneliti selanjutnya tentang peran mahasiswa kampus mengajar dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Mahasiswa Kampus Mengajar (KM)

1. Pengertian Kampus Mengajar

Kampus mengajar merupakan program dari kampus merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui aktivitas dan kreatifitas di luar lingkup perkuliahan. Program kampus mengajar ini bertujuan agar mahasiswa dapat terjun langsung ke lapangan dengan berbagai kondisi sekolah dasar dan juga sekolah menengah pertama di seluruh Indonesia.⁴

Kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) merupakan program lanjutan dari konsep merdeka belajar yang memberikan keleluasaan lembaga pendidikan dalam mengeksplorasi secara maksimal kemampuan dan potensi yang dimiliki mahasiswa juga mendorong mahasiswa agar bisa menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, kehadiran mahasiswa kampus mengajar juga bertujuan untuk membantu guru dan sekolah mengembangkan pendidikan siswa serta menerapkan kegiatan pembelajaran di luar kelas dengan metode yang menarik yang dapat menyesuaikan dengan kehidupan sehari-hari.⁵ Dengan adanya kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) ini, mahasiswa

⁴Manfaat program kampus mengajar, Diakses Pada 30 Juli 2023 di <https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4418812047897-Apa-Itu-Kampus-Mengajar>

⁵ Rosyida Nurul Anwar, *Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan, 2021, h. 3.

diberikan kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman mengajar langsung di sekolah - sekolah yang terpilih untuk melakukan penugasan.⁶ Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Al-Qasas ayat 84 :

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِّنْهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى الَّذِينَ
عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahnya :

“Barang siapa yang datang (membawa) kebaikan, maka dia akan mendapat (pahala) yang lebih baik dari pada kebbaikannya itu; dan barang siapa datang dengan (membawa) kejahatan, maka orang-orang yang telah mengerjakan kejahatan itu hanya di beri balasan (seimbang) dengan apa yang dahulu mereka kerjakan.”⁷

Mencermati makna di atas, datang membawa kebaikan dan dibalas dengan yang lebih baik dan dilipatgandakan sebanyak - banyaknya seperti melakukan kegiatan kampus mengajar di sekolah yang mendatangkan kebaikan bagi kepala sekolah, guru dan murid. Begitu juga dengan melakukan kejahatan.

Merdeka belajar kampus merdeka ini juga memiliki esensi bahwa peserta didik nantinya akan memiliki kebebasan dalam berfikir baik secara individu maupun kelompok.⁸

⁶ Lutfiana Intan Wahyu Ningrum, dkk, *Peran Mahasiswa Kampus mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SMPN 06 Bengkulu Selatan*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, 2022, h.,360 – 361.

⁷ Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (2019), Badan Penelitian dan Pengembangan Dan Pendidikan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an.

⁸ Aan Widiyono, Saidatul Irfana, *Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Peintis Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Ke SD an, 2021, h. 103.

Dalam program kampus mengajar ini, maka mahasiswa akan ditempatkan di sekolah dasar atau sekolah menengah pertama sesuai dengan domisili, sehingga sekolahnya sangat mudah dijangkau. Sekolah yang dijadikan tempat mahasiswa melakukan penugasan adalah sekolah yang mempunyai predikat B hingga C mana kala mahasiswa memberikan bantuan pada pembelajaran di sekolah, memberikan bantuan administrasi sekolah, memberikan bantuan adaptasi teknologi, mengajarkan literasi dan numerasi, serta memberikan berbagai macam metode pembelajaran yang mampu mengembalikan semangat belajar siswa.

Dengan adanya program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) ini maka mahasiswa diharapkan agar mampu membantu tenaga pendidik di sekolah dalam hal mengatasi kejenuhan belajar, karena dalam setiap proses pembelajaran, biasanya siswa akan mengalami rasa jenuh yang disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya yaitu metode yang digunakan tidak bervariasi seperti penggunaan metode ceramah, mencatat, dan tanpa diselingi dengan metode yang lain yang dapat mengembalikan semangat belajar siswa .

2. Keuntungan Kampus Mengajar

- a. Mahasiswa bisa langsung terlibat menjadi seorang pendidik, memberikan bantuan kepada kepala sekolah serta segala sesuatu yang ada di sekolah penempatan pada saat membentuk serta melakukan rencana dalam proses belajar mengajar berlangsung.
- b. Membantu untuk melakukan perbaikan pada pendidikan di Indonesia termasuk mengatasi kejenuhan belajar siswa di sekolah.

- c. Menambah relasi yang luas dengan para guru di sekolah sasaran, dan sesama mahasiswa di satu penempatan sekolah.
- d. Mengasah jiwa kepemimpinan, inovatif, berfikir analitis secara langsung di lapangan.⁹

3. Manfaat Kampus Mengajar

Dalam hal terciptanya kampus mengajar, diperlukan untuk bisa membagikan faedah positif kepada mahasiswa, siswa, guru, dan juga dosen di perguruan tinggi, Manfaat yang di harapkan antara lain :

- a. Bagi Mahasiswa, diperlukan bisa melatih pribadi diri seseorang, karakter dan juga soft skill dan membuat mahasiswa punya keahlian pada memberikan bantuan dalam pembelajaran, berkolaborasi dengan guru di sekolah dasar (SD) atau sekolah menengah pertama (SMP) dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga mendapat pengakuan sks dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebanyak 20 sks.
- b. Bagi Siswa, diharapkan siswa mampu mendapatkan banyak inspirasi yang tertanam dalam dirinya, dan menimbulkan semangat belajar yang tinggi.
- c. Bagi Guru, diharapkan mampu termotivasi dengan berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta kampus mengajar yang tidak pernah para guru lakukan di luar jam pembelajaran.
- d. Bagi Dosen, diharapkan mampu memberi dukungan kepada mahasiswanya agar bisa mengembangkan minat dan bakatnya di luar lingkungan kampus.¹⁰

⁹ Firman, *Peran Mahasiswa Kampus Mengajar II Dalam Pembinaan Akhlak Di Sekolah Dasar Negeri Sidosari*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Magelang (2022), h.203.

4. Tahapan Kampus Mengajar

Setiap Program yang kita ikuti, pasti mempunyai tahapan yang akan dilalui, berikut tahapan pertama yang akan dilalui peserta kampus mengajar yaitu dengan melengkapi persyaratan yang akan dikumpulkan, adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa aktif baik akademi bisa juga diploma.
- b. Tercipta pada jurusan yang mempunyai pengakuan di universitas negeri maupun universitas swasta dibawah naungan kemedikbudristek.
- c. Mahasiswa minimal semester 4 pada pengimplementasian program di semester genap.
- d. Ipk minimal 3,00.
- e. Mengunggah surat izin orang tua.
- f. Mengunggah transkrip nilai indeks prestasi kumulatif (IPK).
- g. Mengupload surat perizinan orang tua.
- h. Mengupload keterangan sehat.
- i. Mendapatkan surat rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi, minimal ditanda tangani oleh wakil dekan.
- j. Mengupload dokumen tambahan seperti sertifikat prestasi, pengalaman mengajar ataupun organisasi.
- k. Belum pernah mengikuti program kampus mengajar sebelumnya.
- l. Siap menempuh program hingga selesai.¹¹

¹⁰ Firman, *loc. cit.*

¹¹ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*, h. 13.

5. Pelaksanaan Kampus mengajar

a. Pra Penugasan

Pra penugasan adalah kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah penempatan untuk melakukan penugasan.¹² Adapun kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan penugasan yaitu sebagai berikut:

1) Pembekalan

Pembekalan ini dilakukan agar bisa menyerahkan persediaan kepandaian dan keahlian yang dibutuhkan mahasiswa peserta kampus mengajar agar bisa memberikan bantuan sekolah dan guru pada proses belajar mengajar, memberikan bantuan adaptasi teknologi, serta memberikan bantuan administrasi sekolah. Persediaan / pembekalan ini dilaksanakan dengan cara online seperti penyampaian pelajaran, musyawarah serta pelaksanaan serta mengikutsertakan informan yang berbanding dengan keahliannya. Berbagai bentuk strategi belajar mengajar yang dilaksanakan dengan persediaan yaitu: sharing session dengan pendidik inspiratif, penanaman konsep, studi kasus dan pelaksanaan.

2) Koordinasi Dengan Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota

Koordinasi ini dilakukan agar dapat memberikan surat izin juga memberikan informasi metode penggunaan program kampus mengajar

¹² Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, *loc. cit.*

di sekolah pada lingkup dinas pendidikan ditempat. Langkah – langkah untuk melakukan koordinasi adalah sebagai berikut :

- a) Mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) melakukan perbincangan terlebih dahulu pada dinas Pendidikan kabupaten / kota.
- b) Mahasiswa membuat laporan dan memberikan surat penugasan yang diterima di ditjen dikti dan surat penugasan yang didapat di perguruan tinggi ke dinas Pendidikan kabupaten / kota.
- c) Dinas Pendidikan mengerjakan surat tugas untuk mahasiswa ke sekolah penempatan.
- d) Mahasiswa menaruh laporan dan mengupload foto aktivitas pada akun merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) untuk pembuktian pelaporan diri mahasiswa untuk dinas kabupaten / kota.¹³

3) Koordinasi Dengan Sekolah Penempatan

Mahasiswa ditemani oleh dosen pembimbing lapangan untuk melaporkan diri kepada kepala sekolah dan guru pamong diawal penugasan. Adapun langkah koordinasinya yaitu :

- a) Mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) melakukan komunikasi awal dengan pihak sekolah. Mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) untuk melakukan pelaporan diri dengan menyerahkan surat penugasan dari

¹³ *Ibid*, h. 17.

perguruan tinggi, menyerahkan surat tugas dari ditjen dikti, serta surat penugasan dari dinas kabupaten / kota.

- b) Mahasiswa melengkapi laporan awal dan mengupload foto aktivitas di akun merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) untuk pembuktian pelaporan diri mahasiswa kepada sekolah penempatan.¹⁴

b. Penugasan

Adapun beberapa aktivitas penugasan yaitu melingkupi kegiatan awal penugasan, kegiatan harian, kegiatan mingguan, serta penyusunan laporan akhir dengan rinci kegiatan penugasan di sekolah penempatan yaitu :

1) Kegiatan Awal Penugasan

Setelah melakukan proses lapor diri mahasiswa ke sekolah sasaran, maka kegiatan awal penugasan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Observasi Sekolah

Observasi ini dilakukan terhadap aspek lingkungan sekolah, administrasi sekolah, organisasi sekolah, observasi proses pembelajaran, dan identifikasi permasalahan yang ada di sekolah tersebut.

b) Menyusun Rancangan Kegiatan

Selanjutnya menyusun rencana aktivitas yang melingkupi kegiatan membantu mengajar, membantu adaptasi teknologi, serta

¹⁴ *Ibid*, h. 18

bantuan administrasi sekolah.¹⁵ Adapun Langkah - langkah yang dilakukan untuk menyusun rancangan kegiatan adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi awal di sekolah.
- 2) Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan pada guru pamong dan dosen pembimbing lapangan (DPL).
- 3) Mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada dosen pembimbing lapangan (DPL) melalui laman merdeka belajar kampus merdeka.

2) Kegiatan Penugasan dan Pelaporan

Adapun aktivitas tugas mahasiswa melingkupi kegiatan harian, kegiatan mingguan, serta penyusunan laporan akhir. Berikut langkah - langkah pelaporan aktivitas serta pengarahannya melingkupi aplikasi merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) :

a) Penyusunan Laporan awal

Mahasiswa menyusun laporan awal kegiatan, melakukan pembimbingan, dan meminta persetujuan dosen pembimbing lapangan (DPL), serta mengunggah laporan awal di laporan minggu pertama pada akun masing masing.

b) Kegiatan Mingguan

¹⁵ Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, *op. cit.* h. 13.

Melengkapi pelaporan mingguan diujung pekan, melaksanakan penilaian diri setiap ujung pekan dengan online. dan selanjutnya menunggu persetujuan laporan dari dosen pembimbing lapangan (DPL) di akun merdeka belajar kampus merdeka (MBKM).

c) Penyusunan Laporan Akhir

Mahasiswa Menyusun laporan akhir kegiatan dan meminta persetujuan dari dosen pembimbing lapangan (DPL), serta mengunggah laporan akhir sesuai dengan format yang dilampirkan di laman merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) mahasiswa.¹⁶

c. Pasca penugasan

Aktivitas ini dilaksanakan pada mahasiswa kampus mengajar agar melaksanakan peningkatan diri dengan rutin serta membentuk pelopor transfigurasi pada ruang lingkup universitas serta warga pada dasarnya. Aktivitas setelah pelaksanaan ini melingkupi proses setelah aktivitas ini berakhir.

1) Pasca Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan semua kegiatan kampus mengajar baik secara substantif maupun administratif. Diharapkan setelah pelaksanaan program kampus mengajar, mahasiswa dapat melakukan kegiatan berikut :

- a) Mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) lapor diri ke perguruan tinggi atau prodi asal.

¹⁶ *Ibid*, h. 19.

- b) Mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) menyerahkan laporan penugasan kepada koordinator PT.
- c) Mahasiswa mendapatkan pengakuan hasil belajar dari program kampus mengajar.
- d) Mahasiswa berinisiatif untuk memantau keberlanjutan program di sekolah dan / atau kembali mengabdikan di sekolah - sekolah di luar program kampus mengajar.

2) Keberlanjutan

Keberlanjutan program dilakukan melalui diseminasi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) dan mahasiswa di perguruan tinggi masing masing. Kegiatan kampus mengajar dapat diadopsi untuk mengembangkan pendidikan bagi masyarakat kampus, masyarakat di sekitar tempat tinggalnya.¹⁷

B. Kejenuhan Belajar

1. Pengertian Kejenuhan Belajar

Masing - masing individu sering mendapati rasa jenuh pada pembelajaran, sebab kegiatan belajar meliputi beberapa persoalan, sama dengan mengukir, menyimak, berfikir, merenung, serta mentransfer pemikiran serta iman. Pada kamus besar bahasa Indonesia kejenuhan asal katanya yaitu kalimat jenuh yang bisa seperti bosan pada aktivitas yang dilakukan. Peserta didik yang merasakan jenuh pada pembelajaran cenderung mengalami kehabisan energi yang tidak bermanfaat dan memberikan berbagai macam alasan kepada guru

¹⁷ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, *op. cit.* h. 13.

agar mereka bisa terhindar dari proses pembelajaran.¹⁸ Tidak hanya itu, peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam belajar, maka akan berdampak pada perilaku sosial emosional peserta didik seperti kurangnya bersosialisasi dengan teman, terkadang merasa bosan dan masih banyak lagi.¹⁹

Menurut Khairani dan ifdil, jenuh adalah keadaan merasakan lelah dan jenuh secara fisik maupun emosional karena intensitas pekerjaan yang terlalu keras namun kaku yang menuntut pencapaian hasil. Rasa malas dan motivasi menurun diakibatkan siswa mengalami kejenuhan belajar.

Jenuh adalah suatu gaya kesukaran mencerna sesuatu dimana hal ini sangat susah dihilangkan, jenuh membuat keadaan psikis bisa cenderung dialami dengan kebosanan serta kelelahan sehingga dapat diakibatkan munculnya kelesuhan, kurang termotivasi, serta kurangnya keantusiasan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang akan berdampak pada kegiatan pembelajaran yang kurang memberikan kepuasan. Demikian juga yang terjadi pada siswa, sering kita menemukan beberapa siswa yang mengalami hambatan belajar. Ini biasanya terjadi karena adanya situasi yang monoton, tugas terlalu banyak, kebisingan pada saat belajar dan masih banyak lagi. Sehingga ia susah meraih prestasi dasar di sekolah.²⁰

¹⁸ Wisudatul Umami Tanjung, Dian Namora, *Kreativitas Guru Dalam Mengelola Kelas Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri*, Jurnal Al- Tariqah Pekanbaru, 2022, h.202.

¹⁹ Clara Fatimah, Nicky Dwi Puspaningtyas, *Studi Literatur : Kejenuhan Belajar Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19*, Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR), 2020, h. 44.

²⁰ Poppy, Saiful Bahri, dkk, *Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar Pada Siswa Dan Usaha Guru Bk Untuk Mengatasinya*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling, 2019, h. 98-99.

Kejenuhan terjadi ketika seseorang mengalami kebosanan dan kelelahan yang luar biasa sehingga menimbulkan rasa lesu dan berkurangnya semangat untuk melakukan kegiatan belajar.²¹ Munculnya jenuh juga akan berdampak pada konsentrasi. Sebab konsentrasi besar pengaruhnya terhadap proses belajar, karena konsentrasi merupakan hal yang sangat sulit untuk dilakukan karena padatnya jadwal siswa yang kemungkinan besar membuat siswa kelelahan sehingga sulit untuk bisa berkonsentrasi dan timbullah rasa jenuh dalam diri peserta didik.²² kejenuhan adalah letak titik buntu dari perasaan dan fikiran seseorang karena tekanan yang berkelanjutan.²³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan kejenuhan belajar adalah pengalaman tidak menyenangkan yang membawa kondisi emosional seseorang disebabkan oleh aktivitas yang monoton sehingga timbul rasa lelah, bosan, dan tidak bisa untuk memahami materi dari aktivitas tersebut.

2. Aspek Kejenuhan Belajar

Adapun beberapa aspek dari kejenuhan belajar yaitu sebagai berikut :

a. Kelelahan Emosional

Kelelahan emosional ini muncul karena stress yang sangat berlebihan sehingga membawa seseorang pada keadaan yang lebih buruk seperti apatisme, sinisme, dan frustasi. Gejala dari kelelahan emosional ini

²¹ Rosina Zahara, Fahlila Mutia, *Mengatasi Kejenuhan Siswa Kelas II Sekolah Dasar*, Jurnal PGSD FIP UNIMED, 2012, h. 161.

²² Siti Afifah, *Pengaruh Kejenuhan Belajar dan Interaksi Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dengan Sistem Pesantren Modern Di Samarinda*, Jurnal Psikologi Ilmiah, 2019, h. 528.

²³ Wisudatul Umami Tanjung, Dian Namora, *Op. cit.* h. 202.

ditandai dengan merasa bosan, frustrasi, mudah gelisah, kehabisan energi dan akal, mudah marah, tidak peduli dengan tujuan dan lain sebagainya.²⁴

b. Kelelahan Fisik

Kelelahan fisik atau energi dapat ditandai dengan gejala seperti sakit kepala, sakit leher, sakit punggung, bahu tegang, susah tidur, gelisah dan perubahan pola makan. Kelelahan seperti ini akan memberikan dampak buruk bagi kesehatan, salah satunya insomnia, dan pikiran menjadi kacau serta menyebabkan stress. Hal ini jelas memberikan tekanan bahwa psikis mampu berdampak di kelelahan fisik, karena dalam belajar tidak hanya otak yang bekerja, tetapi juga mata dan organ tubuh lainnya.²⁵

c. Kelelahan Kognitif

Kelelahan kognitif berasal dari ketegangan yang berlebihan. Siswa yang mengalami kejenuhan cenderung mengalami beban pikiran yang terlalu berat, akibatnya mudah cemas dan stress, sehingga tidak mampu untuk mencerna informasi yang diterima dengan baik, mudah lupa, kesulitan dalam membuat keputusan.

d. Kehilangan Motivasi

Hilangnya motivasi dalam belajar ditandai dengan hilangnya semangat. Siswa yang mengalami jenuh dalam proses pembelajaran akan menyebabkan hasil yang dicapai tidak maksimal, tidak percaya diri,

²⁴ Anita Damayanti, Agus Suuradika, dkk, *Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Melalui Aplikasi ICANDO Pada Siswa Kelas 1 Pondok Pinang, 08 Pagi*, Jurnal Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, 2020, h. 4.

²⁵ Wisudatul Ummi Tanjung, Dian Namora, *op. cit.* h.203

sehingga kesuksesan dan prestasi siswa dalam belajar akan menurun seperti tidak dapat mengerjakan tugas.

Adanya rasa jenuh dalam belajar disebabkan pada rasa lemah, capek, serta kurang mempunyai gairah buat belajar, maka dari itu, proses pembelajaran tidak sejalan sebagaimana yang diidamkan pada saat mencari pengumuman ataupun pengetahuan dan semangat hilang untuk belajar.²⁶

3. Tahapan Proses Terjadinya Kejenuhan Belajar

Adapun tahapan proses terjadinya kejenuhan belajar yang sering dialami oleh peserta didik yaitu sebagai berikut :

- a. Tegang, yaitu peserta didik selalu merasa gelisah, tidak tenang dan juga tidak dapat merasakan santai dalam melakukan aktivitas belajar.
- b. Daya Tangkap Berkurang, peserta didik menjadi lambat bahkan sangat sulit untuk menangkap materi pembelajaran, kadang mereka hanya mengerti dibagian per bagian saja.
- c. Sulit Berkonsentrasi, peserta didik selalu melamun, pikirannya terbagi bagi dan sangat sulit terfokus pada satu tujuan.
- d. Berkurangnya Energi, Merasa Lemah, Cepat Lelah. Peserta didik sangat cepat merasakan lelah atau capek dan seperti terkuras tenaganya.
- e. Turunnya Motivasi Belajar, peserta didik merasa malas dan hilang semangat sehingga mereka tidak terdorong untuk melakukan kegiatan belajar.²⁷

²⁶ Wisudatul Ummi Tanjung, Dian Namora, *loc. cit.*

²⁷ Muchlisin Riadi, *Kejenuhan Belajar (Aspek, Indikator, Penyebab dan Cara Mengatasi)*, Diakses pada 31 Juli 2023 di <https://www.kajianpustaka.com/2022/06/kejenuhan-belajar.html>

4. Jenis - Jenis Kejenuhan

Secara umum ada 3 jenis jenis kejenuhan yaitu sebagai berikut :

a. Kejenuhan Positif

Kejenuhan positif adalah kejenuhan terhadap segala sesuatu yang buruk, baik berupa kegiatan yang menyimpang, tindak kekerasan dan juga kezaliman. Adapun contoh dari kejenuhan positif misalnya seseorang bosan berbuat dosa, bosan menipu dan juga bosan berhura - hura.

b. Kejenuhan Wajar

Kejenuhan wajar merupakan kejenuhan yang sangat sering terjadi. Setiap orang yang melakukan kesibukan berulang ulang pasti akan merasakan kejenuhan. Sebenarnya kejenuhan itu wajar dan pasti akan dialami setiap orang, maka dari itu penting bagi kita untuk menghilangkan rasa jenuh yang ada dalam diri kita agar dalam diri kita mempunyai semangat yang tinggi untuk melakukan berbagai macam hal dan kegiatan.

c. Kejenuhan Negatif

Kejenuhan negatif adalah kejenuhan yang berat, merusak kehidupan dan juga bisa memunculkan keburukan keburukan lain yang lebih serius.²⁸ Contoh kejenuhan negatif seperti hidup lagi mengalami kesusahan, kegagalan, kesempitan hidup dan masih banyak lagi.

²⁸ Thursen hakim, Buku *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta : Puspa Swara, 2004), Cet 4, h.

5. Cara Mengatasi kejenuhan Belajar Siswa

Kejenuhan belajar dapat diatasi dengan cara sebagai berikut :

a. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Motivasi adalah suatu hal yang dilakukan untuk menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.²⁹

Motivasi belajar sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik agar mereka lebih bersemangat lagi dalam melakukan pembelajaran. Cara meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberikan kata-kata bijak yang memotivasi mereka, bisa juga berupa pujian dan memberikan apresiasi serta nilai yang bagus atas keberhasilan siswa agar mereka senang dan lebih giat dalam belajar.

b. Penerapan Ice Breaking

Penerapan ice breaking ini penting untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa, karena ice breaking ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Contoh ice breaking yang dapat diterapkan yaitu seperti bermain game sambung kata, bernyanyi bersama sama dan masih banyak lagi ice breaking yang bisa dilakukan.³⁰ Dengan adanya penerapan ice breaking ini, maka siswa bisa merasa rileks, dapat menghilangkan rasa bosan, dan rasa ngantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung.

²⁹ Kayyis Fithri Ajhuri, M.A. *Buku Urgensi Motivasi Belajar*; (Yogyakarta : Penebar Media Pustaka, 2021). Cet. 1, h. 19-20.

³⁰ Ridwan Sani Abdullah, *Buku Strategi Belajar Mengajar*; (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2019). h. 121.

c. Menggunakan Metode Belajar Yang Bervariasi

Untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa maka perlu adanya metode belajar yang bervariasi. Metode yang dapat digunakan yaitu metode diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan bisa juga dengan menggunakan metode belajar sambil bermain, karena metode ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.³¹ Dengan adanya metode pembelajaran yang bervariasi maka yang telah dijelaskan di atas maka kegiatan tersebut dapat mengurangi atau mengatasi kejenuhan belajar yang dialami oleh peserta didik.



³¹ Elis Tuti Winaningsih, *Buku Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Jakarta : IIQ Jakarta Press, 2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun ragam riset yang dipergunakan yaitu deskriptif kualitatif. Karena memakai data deskriptif yaitu bahasa tersurat yang diciptakan oleh orang atau pelaku yang bisa kita amati dan riset tersebut bertujuan agar dapat mencerna fakta mengenai sesuatu yang dihadapi informan. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya.³²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dilakukan agar peneliti bisa menjelaskan atau menganalisis fenomena atau peristiwa yang terjadi.³³

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Sd Inpres Sogaya, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan, salah satunya karena di sekolah ini kebanyakan siswanya mengalami kejenuhan dalam belajar. Objek penelitian ini adalah mahasiswa peserta kampus mengajar angkatan 4, siswa dan guru SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa.

³² Albi Anggito, Johan Setiawan, Buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak 2018), Cet. 1.

³³ Qotrun A, *Penelitian Kualitatif, Ciri Ciri, Tujuan, Jenis Jenis dan Prosedurnya*, Diakses pada 31 Juli Di <https://www.Gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/>

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4
2. Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Adapun deskripsi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peran mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 yang dimaksud peneliti dalam hal ini adalah suatu usaha mahasiswa untuk melakukan berbagai sesuatu yang menarik dengan metode tanya jawab agar bisa mengatasi kejenuhan belajar siswa di SD Inpres Sogaya.
2. Mengatasi kejenuhan belajar siswa yang dimaksud peneliti dalam hal ini adalah kondisi mental dimana peserta didik bisa menghadapi kekesalan serta rasa jemu sehingga bisa mendatangkan rasa lemas, kurang motivasi, serta kurang antusias buat mengerjakan kegiatan pembelajaran, maka prosedur susah memberikan perolehan.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang secara langsung didapatkan pada sumber yang utama yaitu mahasiswa peserta kampus mengajar, guru - guru, dan juga siswa. Sederhananya data primer ini merupakan data yang diambil dari hasil wawancara langsung dengan objek penelitian.³⁴

³⁴ Sugiyono, 2016, *Data Primer Adalah Jenis Data Utama, Berikut Penjelasan Lengkapnya*, Di Akses Pada 16 Agustus 2023 di <https://www.merdeka.com/jateng/data-primer-adalah-jenis-data-utama-berikut-penjelasan-lengkapnya-Kln.html>

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan pada sumber yang tidak langsung, seperti data yang diambil pada buku referensi atau koran yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.³⁵

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipakai dalam mengumpulkan data atau informasi agar bisa menghasilkan sesuatu yang diharapkan.³⁶ Data atau informasi ini dikumpulkan dengan berbagai cara yaitu sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan sebuah pengamatan.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara merupakan alat bantu yang digunakan dalam mencari data / informasi tentang apa yang di teliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pencarian data mengenai isu atau variabel yang berupa buku, majalah, ataupun catatan, dan sebagainya.

³⁵ Syafrizal Helmi Situmorang, Muslich Lutfi, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, Medan : USU Press, 2014, h.3.

³⁶ Gamal Thabroni, *Instrumen Penelitian: Pengertian, Kriteria dan Jenis*, 2022, di akses pada 1 agustus dari <https://serupa.id/instrumen-penelitian/>

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data³⁷. Adapun beberapa tekniknya sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk melakukan pengamatan secara langsung kepada objek yang ada di lingkungan yang bersangkutan sehingga dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh peneliti.³⁸

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan pada pihak yang lebih dari satu yang dapat dilaksanakan pada bertemu langsung dengan orang yang bersangkutan. Terdapat seseorang yang bertindak menjadi pewawancara dan yang lainnya bertindak menjadi orang yang diwawancarai pada maksud khusus.³⁹

Selama melakukan pelaksanaan, peneliti mewawancarai objek yaitu Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 dan siswa di SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam dengan menggunakan handpone untuk melakukan wawancara secara langsung dan tidak langsung.

³⁷ Dodiet Aditya, *Data dan Metode Pengumpulan Data*, (Surakarta : Jurusan Akupuntur Poltekes Kemenkes Surakarta, 2013), h.9.

³⁸ Suhailasari Nasution, Nurbaiti, Arfannudin, *Buku Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, (Medan : Guepedia 2021).

³⁹ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Buku Teori Wawancara*, (Yogyakarta : Leutikaprio 2016).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, dan referensi lainnya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya mengerjakan dan memproses data agar bisa menciptakan bentuk serta pemberitahuan yang sah dan mudah difahami oleh sekitarnya.⁴⁰ Menurut penjelasan ini, bahwa analisis data pada riset ini yaitu jalan untuk mengetahui serta menata hasil observasi, wawancara, juga dokumentasi. Perolehan data didalam riset ini yaitu data kualitatif, maka teknik analisisnya berdasarkan pada sesuatu yang dikeluarkan miles dan Huberman seperti halnya yang diambil dari Sugiono adalah dikerjakan dengan cara interaktif, yang bisa dipaparkan melalui cara antara lain yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan cara untuk memilih, memiliki pusat perhatian dari pengurangan, pengabstrakan serta transformasi data kasar yang terdapat pada pencatatan yang ditulis dilapangan. Reduksi data ini harus selalu dilakukan pada saat riset ini berjalan. Dan data yang tidak diperlukan maupun data yang diperlukan harus terus disimpan dengan baik dan peneliti pun harus bisa melihat data data dengan baik.

⁴⁰ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, 2019, h. 82.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data yang artinya untuk pengumpulan keterangan tersusun yang memungkinkan terdapatnya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian kualitatif, pemberian data bisa berupa bagan, penjelasan sederhana, flowchart, serta lain sebagainya.⁴¹

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data yang bermaksud agar bisa mengumpulkan arti data yang sudah disatukan serta melacak hubungan, persamaan, atau perbedaan agar bisa diberikan kesimpulan pada permasalahan yang ada.⁴²

⁴¹ Salim, dkk, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : Ciptapustaka Media, 2016) h. 148.

⁴² Salsabila Miftah Rezkia, *Langkah Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif*, 2020, Diakses Pada Tanggal 15 Agustus 2023 di <https://dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa

Sd inpres sogaya merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang terletak di desa sogaya, kecamatan pallangga, kabupaten gowa, provinsi sulawesi selatan yang berdiri pada tahun 1979 dengan akreditasi B. Di sekolah ini kelas 1, 2, 3 dan 4 sudah menggunakan kurikulum merdeka, sedangkan kelas 5 dan 6 masih menggunakan kurikulum 13 dimana sistem pembelajarannya masih menggunakan sistem pembelajaran tematik . Di sd inpres sogaya memiliki 1 kepala sekolah, 6 tenaga pendidik / guru, 1 operator sekolah dan 1 penjaga sekolah.

2. Visi, dan Misi Sekolah Dasar Inpres Sogaya

a. Visi

Menjadi sekolah yang berbudi pekerti, luhur, berbudaya, bersaing, dalam iptek, cakap dan terampil, ramah dan berwawasan lingkungan yang dilandasi iman dan takwa.

b. Misi

- 1) Meningkatkan disiplin guru dalam proses belajar mengajar.
- 2) Menumbuhkan kesadaran warga sekolah tentang akhlak mulia dan budi pekerti luhur, pentingnya IPTEK, kecakapan dan keterampilan.
- 3) Mewujudkan sekolah yang ramah anak dan lingkungan sekolah yang bebas dari tindak kekerasan.
- 4) Meningkatkan kegiatan keagamaan sekolah, pembiasaan akhlak mulia, dan pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

- 5) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rindang, asri, dan berwawasan lingkungan.
- 6) Mengoptimalkan pembelajaran dengan pendekatan PAKEM.
- 7) Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat, dan potensi peserta didik.
- 8) Meningkatkan kegiatan literasi dan budaya baca.
- 9) Pemenuhan 8 standar nasional pendidikan.
- 10) Menjalin hubungan kerja sama dengan stackholder.⁴³

3. Profil Sekolah

Tabel 1
Identitas Sekolah Dasar Inpres Sogaya Kabupaten Gowa

| IDENTITAS SEKOLAH | | |
|-------------------|-----------------------------|-------------------------|
| 1. | Nama Sekolah | SD INPRES SOGAYA |
| 2. | NPSN | 40301015 |
| 3. | Jenjang Pendidikan | SD |
| 4. | Status Sekolah | Negeri |
| 5. | Alamat Sekolah | Sogaya |
| 6. | RT / RW | 1 / 1 |
| 7. | Kode Pos | 92161 |
| 8. | Kelurahan | Julupamai |
| 9. | Kecamatan | Pallangga |
| 10. | Kabupaten / Kota | Gowa |
| 11. | Provinsi | Sulawesi Selatan |
| 12. | Negara | Indonesia |
| 13. | Posisi Geografis | -5.2815433119.4714283 |
| 14. | SK Pendirian Sekolah | 1979 |
| 15. | Tanggal SK Pendirian | 1979-12-31 |
| 16. | Status Kepemilikan | Pemerintah Daerah |
| 17. | SK Izin Operasional | 800/387/DISDIK/III/2019 |
| 18. | Tanggal SK Izin Operasional | 2019-03-31 |

Sumber Data : Operator SD Inpres Sogaya tahun 2023⁴⁴

⁴³ Sumber data diambil dari operator sekolah SD Inpres Sogaya pada tanggal 6 september 2023.

⁴⁴ Sumber data diambil dari operator sekolah SD Inpres Sogaya pada tanggal 6 september 2023.

4. Keadaan Guru dan Mahasiswa

Guru adalah seorang pengajar yang mampu mentransformasikan berbagai ilmu pengetahuan dengan menggunakan berbagai pendekatan, model, strategi, metode dan teknik yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan yang banyak dan luas sebagai upaya untuk memudahkan penyampaian dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan yang banyak, tetapi juga guru harus mengetahui kebutuhan, masalah, dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik agar dapat memberikan perubahan pada peserta didik pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁴⁵

Terdapat 4 orang mahasiswa yang ditempatkan di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa untuk dapat melaksanakan kegiatan yang bernama kampus mengajar. Mahasiswa tersebut dengan latar belakang program studi dan asal perguruan tinggi yang berbeda disatukan dalam satu penempatan sekolah yang sama yaitu di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa. Mahasiswa tersebut juga didampingi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) yang berasal dari perguruan tinggi yang berbeda dengan mahasiswa peserta kampus mengajar. Program kampus mengajar ini mengajak mahasiswa untuk bisa berkolaborasi dengan guru – guru di sekolah untuk dapat melakukan perubahan di sekolah – sekolah yang

⁴⁵ Juhji, *Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan*, Jurnal ilmiah Pendidikan, 2016, h. 53.

terpilih. Perubahan yang dimaksud dalam hal ini salah satunya yaitu untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa.

Tabel 2
Keadaan Guru SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa

| NO. | Nama | Jabatan | Keterangan |
|-----|------------------|-----------------------------|------------|
| 1. | Dewasa | Kepala Sekolah | PNS |
| 2. | Kusumawardani | Guru Kelas 1 | Non PNS |
| 3. | St. Halijah | Guru Kelas 2 | PNS |
| 4. | Muh. Amin | Guru Kelas 3 | PNS |
| 5. | Fitriani | Guru Kelas 4 | PNS |
| 6. | Hj. St. Nursiah | Guru Kelas 5 | PNS |
| 7. | Salmiyah | Guru Kelas 6 | PNS |
| 8. | Rezki Windasari | Guru Pendidikan Agama Islam | Non PNS |
| 9. | Andi Meilda | Operator Sekolah | Non PNS |
| 10. | Syukri Dg. Limpo | Penjaga Sekolah | Non PNS |

Sumber Data : Operator SD Inpres Sogaya tahun 2023 ⁴⁶

Tabel 3
Mahasiswa Kampus Mengajar di SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa

| No. | Nama Mahasiswa | Asal Perguruan Tinggi | Jurusan |
|-----|-----------------------|-----------------------------------|-------------------------|
| 1. | Nurul Annisa Fadilah | Universitas Negeri Makassar | PPKN |
| 2. | Shita Sukmaningsih H. | Universitas Negeri Makassar | Sastra Inggris |
| 3. | Nurindriani Rahmi | Universitas Negeri Makassar | Bimbingan Dan Konseling |
| 4. | Nurhamdani Abbas | Universitas Muhammadiyah Makassar | Pendidikan Agama Islam |

Sumber Data : Operator SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa tahun 2023. ⁴⁷

⁴⁶ Sumber data diambil dari operator sekolah SD Inpres Sogaya pada tanggal 6 september 2023.

⁴⁷ Sumber data diambil dari operator sekolah SD Inpres Sogaya pada tanggal 6 september 2023.

5. Keadaan Murid

Murid atau peserta didik adalah seseorang yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, baik itu di sekolah dasar, sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA) dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri.

Untuk melihat lebih jelas keadaan murid di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa, perhatikan tabel berikut :

Tabel 4
Jumlah peserta didik berdasarkan tingkat Pendidikan di SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa.

| No. | Tingkat Pendidikan | Jenis Kelamin | | Jumlah |
|--------|--------------------|---------------|-----------|--------|
| | | Laki - laki | Perempuan | |
| 1. | Kelas 1 | 17 | 11 | 28 |
| 2. | Kelas 2 | 15 | 13 | 28 |
| 3. | Kelas 3 | 8 | 12 | 20 |
| 4. | Kelas 4 | 17 | 15 | 32 |
| 5. | Kelas 5 | 17 | 21 | 38 |
| 6. | Kelas 6 | 17 | 10 | 27 |
| Jumlah | | | | 173 |

Sumber Data : Operator SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa Tahun 2023.⁴⁸

6. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia di sekolah untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut :

⁴⁸ Sumber data diambil dari operator sekolah SD Inpres Sogaya pada tanggal 6 september 2023.

Tabel 5
Keadaan Sarana Sekolah SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa

| No. | Jenis | Jumlah | Keterangan | |
|-----|---------------|--------|------------|-------|
| | | | baik | Rusak |
| 1. | Meja Siswa | 119 | 111 | 8 |
| 2. | Kursi Siswa | 136 | 123 | 13 |
| 3. | Meja Guru | 6 | 6 | - |
| 4. | Kursi Guru | 6 | 6 | - |
| 5. | Papan Tulis | 6 | 6 | - |
| 6. | Lemari | 18 | 16 | 1 |
| 7. | Tempat Sampah | 7 | 7 | - |
| 8. | Jam Dinding | 7 | 7 | - |
| 9. | Komputer | 1 | 1 | - |
| 10. | Printer | 1 | 1 | - |
| 11. | Meja Baca | 8 | 8 | - |
| 12. | Bel Sekolah | 1 | - | 1 |

Sumber Data : Operator SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa tahun 2023.⁴⁹

Tabel 6
Keadaan Prasarana Sekolah SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa

| No. | Jenis | Jumlah | Keterangan | |
|-----|--------------|--------|------------|-------|
| | | | Baik | Rusak |
| 1. | Ruang Kantor | 1 | 1 | - |
| 2. | Ruang Kelas | 6 | 6 | - |
| 3. | Perpustakaan | 1 | 1 | - |
| 4. | Lapangan | 1 | 1 | - |
| 5. | Wc Guru | 1 | 1 | - |
| 6. | Wc Siswa | 1 | 1 | - |
| 7. | Lapangan | 1 | 1 | - |
| 8. | Kantin | 1 | 1 | - |

Sumber Data : Operator SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa tahun 2023.⁵⁰

⁴⁹ Sumber data diambil dari operator sekolah SD Inpres Sogaya pada tanggal 6 september 2023.

⁵⁰ Sumber data diambil dari operator sekolah SD Inpres Sogaya pada tanggal 6 september 2023.

B. Bentuk – Bentuk Kejenuhan Belajar Siswa SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa

Kejenuhan belajar merupakan suatu kondisi yang menyebabkan siswa lelah secara fisik dan emosional sehingga siswa akan mengalami rasa bosan, tidak mempunyai semangat dalam belajar dan juga sulit menerima informasi apapun yang disampaikan oleh guru. Terlebih lagi metode yang digunakan oleh gurunya terlalu monoton sehingga menimbulkan rasa jenuh pada diri peserta didik.⁵¹ Kejenuhan yang dialami oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dapat membuat peserta didik merasa bahwa usahanya dalam belajar tidak membuahkan hasil yang maksimal.

Adapun kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut :

1. Mengantuk Pada Saat Jam Pelajaran

Ngantuk merupakan kondisi ketika seseorang ingin merasa tidur. Hal ini biasa terjadi pada siswa ketika mereka sedang belajar di sekolah. Sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu guru Sd Inpres Sogaya ibu St. Nurhalijah bahwa :

Siswa sering ngantuk di kelas pada saat jam pelajaran berlangsung dan ketika dia ditanya apa yang menyebabkan dia mengantuk, ada yang menjawab bahwa dia tidak mandi pagi sebelum berangkat ke sekolah, dan ada juga yang menjawab bahwa semalam dia begadang karena bermain game. Jadi ketika dia belajar di kelas, dia hanya menerima asal asalan pembelajaran tersebut karena dia mengantuk.⁵²

⁵¹ Riska Kurniawati, Ulfa Danni Rosada, *Peran Guru Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Bantul*, Jurnal Dharmas Education, 2021, h. 380-390.

⁵² Ibu St. Nurhalijah S.Pd., guru SD Inpres Sogaya, wawancara pada tanggal 12 september 2023.

Siswa Sd Inpres Sogaya bernama Eka juga menambahkan pendapatnya mengenai ngantuk pada saat jam pelajaran bahwa :

Saya sering jenuh ketika belajar, karena guru biasanya terlalu lama menjelaskan sehingga membuat saya sering ngantuk.⁵³

Dari hasil wawancara guru dan siswa di atas dapat disimpulkan bahwa siswa memang sering merasa ngantuk, gejala dan faktornya pun bermacam-macam, ada yang ngantuk karena gurunya terlalu lama menjelaskan bahkan ada juga yang sering ngantuk karena kurang tidur.

2. Selalu Beralasan Sakit

Sakit merupakan keadaan yang terjadi pada saat seseorang tidak lagi berada dalam kondisi sehat yang normal. Sakit bukan lagi hal yang tidak biasa. Sakit biasa terjadi pada seseorang, tetapi sebagian besar manusia menjadikan sakit sebagai alasan untuk menghindari sesuatu. Sama halnya siswa. Siswa sering menjadikan sakit sebagai alasan untuk menghindari proses pembelajaran di sekolah. Hal ini terjadi bukan tanpa alasan, tetapi ini dilakukan karena siswa sudah merasa jenuh dalam melakukan proses pembelajaran sehingga siswa tersebut melakukan berbagai cara agar bisa terhindar dari hal tersebut.

Salah satu guru Sd Inpres Sogaya bernama ibu st. halijah, mengatakan bahwa :

⁵³ Eka, siswa Sd Inpres Sogaya, wawancara pada tanggal 15 september 2023.

Saya biasa mendapati siswa yang beralasan sakit, baik itu sakit kepala maupun sakit perut, ketika saya sudah memberikan dia kesempatan untuk tidak mengikuti pembelajaran, saya melihat siswa itu langsung sembuh dan mengajak temannya yang lain untuk bercerita. Dari situ saya menilai bahwa siswa tersebut mengalami rasa jenuh sehingga dia beralasan sakit untuk menghindari mengikuti pembelajaran.⁵⁴

Mahasiswa kampus mengajar bernama Shita Sukmaningsih menambahkan pernyataan ibu St. Halijah yang mengatakan bahwa :

Kemarin pada saat kita melakukan penugasan di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa, saya melihat ada seorang siswa yang kebetulan saya ditugaskan untuk mengajar di kelasnya, ketika saya mengajar di kelasnya, siswa tersebut mengeluh kepada saya bahwa dia itu sakit. Ketika saya bertanya dia sakit apa, dia menjawab bahwa kepalanya yang sakit, tetapi saya berusaha untuk terus melanjutkan proses pembelajaran dan mengacuhkan siswa tersebut, tidak berselang lama saya melihat siswa tersebut sudah semangat bercerita bersama temannya dan melupakan sakitnya. Dari situ saya bisa menyimpulkan bahwa siswa tersebut hanya beralasan sakit karena ingin terhindar dari proses pembelajaran karena dia sudah merasa jenuh.⁵⁵

Dari dua pernyataan guru dan mahasiswa kampus mengajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketika siswa sudah mulai merasa jenuh, dia akan melakukan berbagai cara untuk bisa terhindar dari proses pembelajaran, dan sakit menjadi salah satu alasan mereka untuk terhindar dari proses pembelajaran.

3. Bersikap Acuh Ketika Guru Menjelaskan / Menyampaikan Materi

Dalam proses pembelajaran di sekolah, kita sering mendapati siswa yang bersikap acuh ketika guru menyampaikan materi. Hal tersebut terjadi karena disebabkan oleh siswa yang sudah merasa jenuh atau sudah bosan

⁵⁴ Ibu St. Nurhalijah S.Pd., guru di SD Inpres Sogaya, wawancara pada tanggal 12 september 2023.

⁵⁵ Shita Sukmaningsih, mahasiswa kampus mengajar Angkatan 4, wawancara pada tanggal 18 september 2023

dalam belajar sehingga dia sudah tidak peduli lagi dengan pembelajaran / materi yang disampaikan oleh guru.

Adapun hasil wawancara dari mahasiswa kampus mengajar bernama Nurul Annisa Fadilah bahwa :

Saya sering mendapati siswa Sd Inpres Sogaya yang ketika mereka belajar sering tidak memperhatikan guru maupun mahasiswa kampus mengajar yang sedang melakukan proses belajar mengajar, saya biasa mendapati siswa tersebut sering ngobrol bersama teman sebangkunya pada saat guru maupun mahasiswa kampus mengajar sedang menyampaikan materi pembelajaran dan juga saya sering mendapati siswa yang selalu menggambar sesuatu dibukunya tanpa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. Hal tersebut disebabkan karena siswa sudah merasa jenuh dalam belajar dan hanya ingin istirahat sejenak ataupun ingin bermain sejenak untuk mengurangi rasa lelah dalam belajar yang menyebabkan timbulnya rasa jenuh.⁵⁶

Dari pernyataan mahasiswa kampus mengajar di atas maka dapat dilihat bahwa siswa sering acuh dan tak mendengarkan guru maupun mahasiswa yang sedang menyampaikan materi pembelajaran di kelasnya karena disebabkan oleh rasa jenuh yang membuat siswa menghindari proses pembelajaran.

C. Dampak Kejenuhan Belajar Siswa Di SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa

Peserta didik dalam proses belajar biasanya mengalami rasa jenuh yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut :

⁵⁶ Nurul Annisa Fadilah, mahasiswa kampus mengajar Angkatan 4, wawancara pada tanggal 19 september 2023.

1. Kurangnya Motivasi Yang Di Berikan Oleh Guru

Motivasi adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar, dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar.⁵⁷ Tetapi sebagian dari peserta didik di Sd Inpres Sogaya mengalami kejenuhan belajar karena kurangnya motivasi belajar yang diberikan oleh guru.

Seperti yang dipaparkan oleh ibu kusumawardani bahwa :

Melihat siswa yang sering merasa bosan dan jenuh ketika pembelajaran berlangsung, itu membuat saya merasa bahwa saya kurang memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga tidak heran jika peserta didik kadang merasakan jenuh pada saat belajar di kelas.⁵⁸

Dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat penting diberikan oleh peserta didik demi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dengan memberikan motivasi kepada peserta didik itu dapat meningkatkan semangat belajarnya kembali dan menghilangkan rasa jenuh yang ada didiri peserta didik.

2. Metode Pembelajaran Tidak Bervariasi

Metode pembelajaran berperan penting dalam keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Sebenarnya metode pembelajaran itu ada bermacam macam, tetapi terkadang guru dalam mengajar hanya menggunakan metode yang sama dalam setiap pembelajaran, sehingga

⁵⁷ Wahyudin Nur Nasution, *Buku Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Medan : Perdana Publishing, 2018).

⁵⁸ Ibu Kusumawardani S.Pd., wawancara guru SD Inpres Sogaya pada tanggal 12 september 2023.

membuat beberapa siswa merasa jenuh ketika sedang belajar.⁵⁹ Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu salmiyah bahwa :

Siswa di Sd ini ketika belajar terkadang merasa jenuh karena disebabkan oleh metode pembelajarannya yang tidak bervariasi, hanya menggunakan metode yang sama disetiap pembelajarannya, misalnya menggunakan metode ceramah setiap hari sehingga membuat siswa merasa jenuh.⁶⁰

Salah satu siswa di Sd Inpres Sogaya bernama Mia menambahkan pernyataannya yang sesuai dengan pernyataan ibu Salmiyah bahwa :

Saya sering merasa bosan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung karena metode yang digunakan oleh guru itu hanya menggunakan metode ceramah sehingga itu membuat saya dan juga teman teman sering merasa ngantuk dan merasa bosan.⁶¹

Mahasiswa kampus mengajar bernama Nurindriani Rahmi juga mengatakan bahwa :

Siswa Sd Inpres Sogaya sebagian mengalami kejenuhan karena dilihat dari cara gurunya yang memberikan pembelajaran yang fokusnya hanya pada buku paket saja, tidak ada media dan metode pembelajaran yang menarik.⁶²

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa sering merasa bosan atau jenuh karena tidak adanya metode pembelajaran yang bervariasi yang diberikan oleh guru sehingga membuat pembelajaran berlangsung dengan monoton.

Sangat penting bagi guru untuk memberikan metode pembelajaran yang

⁵⁹ Satriani, *Inovasi Pendidikan : Metode Pembelajaran Monoton Ke Pembelajaran Variatif (Metode Ceramah Plus)*, Jurnal Ilmiah Iqra', 2018, h. 1.

⁶⁰ Ibu Salmiyah S.Pd., guru SD Inpres Sogaya, wawancara pada tanggal 12 september 2023.

⁶¹ Mia, siswa SD Inpres Sogaya, wawancara pada tanggal 15 september 2023.

⁶² Nurindriani Rahmi, mahasiswa kampus mengajar Angkatan 4, wawancara pada tanggal 20 september 2023.

bervariasi agar peserta didik juga bersemangat dalam belajar dan peserta didik pun dapat menemukan hal yang baru disetiap pembelajarannya. Itulah mengapa sangat penting untuk memberikan metode pembelajaran yang bervariasi agar bisa mengatasi kejenuhan belajar siswa.

3. Kurangnya Waktu Istirahat

Istirahat sangat diperlukan ketika kita sudah terlalu lama melakukan aktivitas, terutama aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Dengan adanya waktu istirahat maka itu akan membuat siswa lebih segar kembali melakukan aktivitas belajar. Akan tetapi, dimasa sekarang, sebagian besar tenaga pendidik / guru kurang memperhatikan waktu istirahat siswa atau dengan kata lain guru ketika sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dia suka lupa waktu untuk mengistirahatkan siswanya terlebih ketika dia sudah memberikan tugas kepada peserta didik, dia selalu lupa waktu sehingga membuat sebagian siswa merasa jenuh dan konsentrasinya pun terganggu, karena mereka sudah terlalu lama dalam belajar.

Seperti yang telah dikatakan oleh siswa Sd Inpres Sogaya Bernama Shifa, bahwa :

Ketika guru sudah terlanjur menjelaskan dia suka lupa waktu, sehingga menyebabkan kita terlambat keluar kelas untuk istirahat, hal ini biasa membuat kita jenuh dalam mendengarkan penjelasan guru, karena kita sudah merasa lapar dan haus tetapi guru belum selesai menjelaskan.⁶³

⁶³ Shifa, siswa SD Inpres Sogaya, wawancara pada tanggal 15 september 2023.

Pernyataan selanjutnya dipaparkan oleh siswa Sd Inpres Sogaya bernama Eka, dia mengatakan bahwa :

Saya sering merasa jenuh ketika belajar, karena guru kurang memberikan kita waktu untuk beristirahat sejenak, sehingga membuat kita merasa pusing dengan tugas yang diberikan karena efek lelah teralalu lama belajar, itulah yang membuat saya sering jenuh dan membuat saya ingin selalu izin keluar kelas.⁶⁴

Berdasarkan wawancara siswa Sd Inpres Sogaya di atas maka dapat disimpulkan bahwa waktu istirahat sangat penting agar siswa terhindar dari rasa jenuh, dan dengan istirahat, siswa dapat merilekskan kembali otak dan badannya agar bisa bersemangat lagi dalam belajar.

D. Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa

Kampus mengajar merupakan salah satu program dari merdeka belajar kampus merdeka (MBKM), dimana program ini mengajak mahasiswa untuk berkontribusi nyata dalam pembelajaran, baik di sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama. Dari program ini mahasiswa diharapkan dapat membantu dan berkolaborasi dengan tenaga pendidik di sekolah. Khususnya dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa. Penting untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa, karena dengan adanya kejenuhan yang dirasakan oleh siswa maka akan mengakibatkan penurunan konsentrasi dan pemahaman materi yang

⁶⁴ Eka, siswa SD Inpres Sogaya, wawancara pada tanggal 15 september 2023.

akan mempengaruhi prestasi belajar.⁶⁵ Maka peran guru sangat diperlukan serta dibantu oleh mahasiswa kampus mengajar untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, peran yang dilakukan mahasiswa kampus mengajar Angkatan 4 dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa adalah menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, meningkatkan motivasi belajar siswa dan penerapan ice breaking.

1. Menggunakan Metode Dan Media Pembelajaran Yang Bervariasi

Metode dan media pembelajaran merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Dalam penggunaannya di kelas, metode dan media saling berhubungan dan saling menunjang untuk membantu guru maupun siswa mencapai tujuan pembelajaran. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran maupun keberhasilan pembelajaran siswa, maka metode dan media pembelajaran yang bervariasi sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran. Yang dimaksud dari penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi berarti tidak hanya menggunakan satu metode atau satu media selama pembelajaran (monoton) dalam periode yang lama, melainkan menerapkan lebih dari satu metode atau lebih dari satu media, ataupun mengkombinasikan

⁶⁵ Thuba Imam Fauzi, Nurmaina Puji Astuti, dkk, *Profram Kampus Mengajar (PKM) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik Di SDN 127 Sungai Arang, Bungoo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi*, Jurnal BUDIMAS, 2021, h. 483-484.

metode dan media tertentu yang berbeda dengan biasanya dalam pembelajaran.⁶⁶ Dengan adanya metode dan media pembelajaran yang bervariasi maka mampu membawa siswa pada perasaan senang dalam belajar sehingga mereka terhindar dari yang namanya rasa jenuh ataupun bosan.

Adapun hasil wawancara dengan mahasiswa kampus mengajar yang bernama Shita sukmaningsih memberikan responnya dalam menggunakan metode dan media pembelajaran sebagai berikut :

Selama melakukan penugasan kampus mengajar di Sd Inpres Sogaya, kami selalu menggunakan metode yang bervariasi, seperti kami menggunakan metode ceramah sekaligus metode tanya jawab sehingga membuat kelas menjadi aktif dalam proses pembelajarannya dan tidak monoton serta di didukung dengan media pembelajaran yang telah kami siapkan. Selain menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, kami juga menggunakan metode bercerita untuk melihat kemampuan respon siswa dalam menyimpulkan cerita sehingga membuat siswa terus berfikir dan lupa akan rasa jenuh.⁶⁷

Media pembelajaran yang merupakan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan mahasiswa kampus mengajar bernama Nurindriani Rahmi mengatakan bahwa :

Proses pembelajaran yang kami lakukan di sekolah dengan menggunakan media teknologi yaitu dengan memanfaatkan lcd proyektor yang ada di sekolah untuk memutar video pembelajaran matematika dimana ketika video tersebut berhenti menampilkan gambar maka muncullah berbagai pertanyaan yang berhubungan

⁶⁶ Reisky Megawati Tammu, *Keterkaitan Metode Dan Media Bervariasi Dengan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Tingkat SMP*, Jurnal Pendidikan, 2017, h. 134-142.

⁶⁷ Shita Sukmaningsih, mahasiswa kampus mengajar angkatan 4, wawancara pada tanggal 18 September 2023.

dengan perhitungan. Seringkali peserta didik ketika belajar matematika itu biasanya sangat susah untuk mereka fahami, sehingga menimbulkan efek jenuh dalam dirinya. Jadi kami menggunakan media teknologi untuk membantu peserta didik agar muda memahami pelajarannya.⁶⁸

Mahasiswa kampus mengajar bernama Nurul Annisa Fadilah pun menambahkan terkait dengan media pembelajaran yaitu :

Ketika kami melakukan proses belajar mengajar di kelas, kami juga memberikan media berupa media gambar dimana kami menyuruh siswa untuk mewarnai gambar yang telah kami siapkan untuk melatih kemampuan peserta didik dalam bidang seni. Dengan kami memberikan metode dan media pembelajaran yang bervariasi seperti yang telah dipaparkan sebelumnya oleh rekan saya, maka dapat mendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran yang seringkali siswa merasa jenuh karena sebelumnya proses pembelajaran yang telah dia lalui itu monoton.⁶⁹

Siswa Sd Inpres Sogaya bernama muadz menambahkan pernyataan di atas bahwa :

Selama ada kakak mahasiswa kampus mengajar di sekolah ini, saya terus menerus ingin belajar, dan di ajar oleh kakak mahasiswa, karena dengan diajar oleh mereka, maka saya merasa senang, karena kakak mahasiswa mengajar dengan banyak menggunakan metode pembelajaran sehingga tidak membuat kita bosan atau jenuh dalam belajar.⁷⁰

Siswa Sd Inpres sogaya bernama Lisa menambahkan pernyataannya mengenai media dan metode pembelajaran bahwa :

Kakak mahasiswa kampus mengajar Angkatan 4 ketika mereka mengajar kami, mereka sangat banyak memberikan kami metode pembelajaran seperti metode diskusi kelompok, dimana metode ini mengajar kita untuk lebih kompak lagi dalam belajar berkelompok dan

⁶⁸ Nurindriani Rahmi, mahasiswa kampus mengajar Angkatan 4, wawancara pada tanggal 20 september 2023.

⁶⁹ Nurul Annisa Fadilah, mahasiswa kampus mengajar Angkatan 4, wawancara pada tanggal 19 september 2023.

⁷⁰ Muadz, siswa SD Inpres Sogaya, wawancara pada tanggal 15 september 2023.

juga posisinya kursi dan mejanya diubah sehingga kami menemukan bentuk belajar yang berbeda. Untuk itu, kami terus menerus ingin diajar oleh mereka karena mereka dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga kami tidak merasa bosan ataupun jenuh. Dan dengan banyaknya metode pembelajaran yang diberikan oleh kakak mahasiswa kampus mengajar, mereka juga memberikan media pembelajaran yang bervariasi salah satunya media gambar seperti membagikan kami kertas yang sudah ada gambarnya lalu kita disuruh untuk mewarnai gambar tersebut dengan sangat rapih dan setelah mewarnai kami difoto oleh kakak mahasiswa dengan memegang gambar kita masing masing sebagai bentuk apresiasi mereka.⁷¹

Dari tiga pernyataan mahasiswa kampus mengajar di atas dan dua pernyataan siswa Sd Inpres Sogaya, maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya mahasiswa kampus mengajar di sekolah Sd Inpres Sogaya maka proses pembelajaran menjadi lebih kondusif dan menyenangkan karena adanya penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi seperti penggunaan metode tanya jawab, diskusi kelompok dan juga metode ceramah, media yang digunakan oleh mahasiswa kampus mengajar berupa media teknologi dengan memanfaatkan lcd proyektor dan juga media gambar. sehingga membuat peserta didik belajar dengan perasaan senang, karena sebelumnya mereka belum pernah menemukan cara belajar yang bervariasi.

2. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Motivasi dalam belajar sangat penting dan sangat diperlukan demi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Karena keberhasilan proses pembelajaran tergantung seberapa besar semangat atau minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

⁷¹ Lisa, Siswa Sd Inpres Sogaya, Wawancara Pada Tanggal 15 September 2023.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan ibu kusumawardani, guru Sd

Inpres Sogaya yang mengatakan bahwa :

Selama ada mahasiswa kampus mengajar di sekolah, maka saya melihat tingginya motivasi siswa dalam melakukan proses belajar, siswa kembali bersemangat melakukan proses pembelajaran karena mahasiswa kampus mengajar sukses memberikan berbagai macam motivasi kepada peserta didik sehingga membuat peserta didik lebih semangat lagi dalam mengejar prestasi di sekolah. Adapun motivasi yang mereka berikan yaitu mereka memberikan pujian disetiap siswa selesai mengerjakan tugas.⁷²

Begitu juga pernyataan dari ibu salmiyah yang mengatakan bahwa :

Selama keberadaan mahasiswa kampus mengajar, saya merasakan adanya perubahan dalam diri peserta didik, baik itu minat belajarnya maupun semangat belajarnya itu meningkat, karena selain banyaknya metode dan media yang diberikan oleh mahasiswa kampus mengajar, juga mereka memberikan berbagai macam motivasi kepada peserta didik seperti Ketika mahasiswa kampus mengajar tersebut menggunakan metode tanya jawab dan Ketika ada siswa yang berani dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan maka mahasiswa kampus mengajar memberikan hadiah berupa permen kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan tersebut sehingga membuat peserta didik kembali bersemangat dalam melakukan pembelajaran.⁷³

Siswa Sd Inpres Sogaya bernama Lisa juga mengatakan bahwa :

Saya sangat senang ketika kakak mahasiswa yang mengajar di kelas karena kakak mahasiswa banyak memberikan kami motivasi berupa kata – kata semangat untuk bisa menjadi juara dan untuk bisa mencapai cita – cita kami sehingga setiap saya ke sekolah, saya lebih mempunyai tujuan untuk bisa mendapatkan prestasi di sekolah dan bisa membanggakan mamah dan bapak saya.⁷⁴

Dari pernyataan guru dan siswa Sd Inpres Sogaya di atas, maka dapat

disimpulkan bahwa selama keberadaan mahasiswa kampus mengajar di

⁷² Ibu Kusumawardani S.Pd. guru SD Inpres Sogaya, wawancara pada tanggal 12 september 2023.

⁷³ Ibu Salmiyah S.Pd. guru SD Inpres Sogaya, wawancara pada tanggal 12 september 2023.

⁷⁴ Lisa, siswa SD Inpres Sogaya, wawancara pada tanggal 15 september 2023.

sekolah maka banyak membawa perubahan terutama dalam minat dan semangat siswa dalam melakukan proses pembelajaran karena peserta didik diberikan banyak motivasi oleh mahasiswa kampus mengajar angkatan 4, motivasi yang diberikan berupa memberikan pujian atas hasil belajar siswa, memberikan hadiah ketika siswa dapat menjawab pertanyaan tujuannya agar siswa lebih bersemangat lagi dan memberikan kata – kata bijak sehingga peserta didik dapat semangat kembali dalam belajar dan ingin terus mencapai cita – citanya dan mengejar prestasi di sekolah.

3. Menerapkan Kegiatan Ice Breaking

Ice breaking merupakan kegiatan yang biasanya seseorang terapkan untuk menarik fokus perhatian serta mencairkan suasana di dalam ruangan menjadi keadaan yang semula yaitu keadaan yang bersemangat kembali. Kegiatan ice breaking ini dapat dilakukan diawal pembelajaran agar hasil yang didapatkan lebih optimal dan kegiatan ini dapat dilakukan disela-sela kegiatan pembelajaran agar dapat menghilangkan kejenuhan siswa yang dapat menyebabkan rasa ngantuk pada siswa dalam proses pembelajaran. Ice breaking digunakan untuk menciptakan suasana dari pasif menjadi aktif, dari jenuh menjadi riang dan dari kaku menjadi gerak.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara di Sd Inpres Sogaya, maka salah satu guru di sekolah tersebut bernama ibu salmiyah berpendapat bahwa :

⁷⁵ May Muna Harianja, Sapri, *Implementasi dan Manfaat Ice Breaking Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal BASICEDU, 2022, h. 1324-1330.

Dengan keberadaan mahasiswa kampus mengajar, saya melihat bahwa sangat banyak macam – macam kegiatan ice breaking yang mereka berikan kepada peserta didik. Ketika mereka mengajar di kelas, kegiatan ice breaking yang mereka berikan berupa kegiatan bertepuk tangan, bermain game, sambung kata dan masih banyak lagi yang mereka berikan dan berbeda-beda disetiap pertemuan sehingga mampu mengembalikan semangat belajar siswa yang sudah mulai jenuh.⁷⁶

Ice breaking bertujuan untuk memecah kejenuhan yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan salah satu siswa Sd Inpres Sogaya bernama Tika yang mengatakan bahwa :

Selama kakak mahasiswa kampus mengajar ada di sekolah ini, saya sangat senang, karena ketika mengajar kakak selalu memberikan saya dan juga teman-teman sekelas waktu untuk beristirahat sejenak dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan seperti bermain game, tebak gambar dan juga biasanya kita bernyanyi bersama sehingga membuat saya dan teman-teman saya jadi semangat kembali dan rasa jenuh yang saya rasakan pada proses pembelajaran jadi hilang dan digantikan oleh rasa semangat.⁷⁷

Dari pernyataan guru dan siswa Sd Inpres Sogaya dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan ice breaking di sekolah tersebut, maka dapat mengatasi kejenuhan yang mulai dirasakan oleh siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya penerapan kegiatan ice breaking ini pun dapat mengembalikan semangat belajar siswa sehingga menjadikan suasana kelas Kembali menyenangkan. Adapun kegiatan ice breaking yang diberikan oleh mahasiswa kampus mengajar yaitu dengan bernyanyi bersama, bermain games tebak gambar, dan bertepuk tangan.

⁷⁶ Ibu Salmiyah S.Pd. guru SD Inpres Sogaya, wawancara pada tanggal 12 september 2023.

⁷⁷ Tika, siswa SD Inpres Sogaya, wawancara pada tanggal 15 september 2023.

Dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa tidak selamanya akan berjalan dengan mulus dan seperti yang kita inginkan. Mahasiswa kampus mengajar cenderung menemukan hambatan dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa. Meskipun demikian, tetap saja ada faktor penghambat dan pendukung dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan mahasiswa kampus mengajar bernama Nurul Annisa Fadilah yang mengatakan bahwa :

Faktor penghambat mahasiswa kampus mengajar di Sd Inpres Sogaya dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa adalah kurangnya fasilitas atau sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut sehingga kami menggunakan fasilitas yang ada saja untuk melakukan kegiatan yang baru di sekolah itu, sedangkan faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan dari guru-guru serta kepala sekolah melakukan kegiatan-kegiatan yang baru di sekolah tersebut.⁷⁸

Nurindriani rahmi menambahkan pernyataan mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa yaitu:

Faktor penghambat dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa yaitu berasal dari karakter siswa yang berbeda-beda, sehingga harus memilih metode yang tepat agar sesuai dengan karakter siswa. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu diberikan akses oleh guru - guru dan kepala sekolah untuk melakukan dan menjalankan berbagai macam kegiatan.⁷⁹

Dari pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa, tidak selamanya berjalan sesuai

⁷⁸ Nurul Annisa Fadilah, mahasiswa kampus mengajar angkatan 4, wawancara pada tanggal 19 september 2023.

⁷⁹ Nurindriani Rahmi, mahasiswa kampus mengajar angkatan 4, wawancara pada tanggal 20 september 2023.

dengan apa yang kita mau. Ada kalanya kita dihadapkan dengan berbagai hambatan, baik faktor penghambat maupun faktor pendukung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut perolehan yang didapatkan oleh peneliti yang melakukan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi tentang peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 4 dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Bentuk kejenuhan belajar siswa Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa yang meliputi mengantuk pada saat jam pelajaran, selalu beralasan sakit, dan bersikap acuh ketika guru menjelaskan / menyampaikan materi.
2. Dampak kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa yaitu kurangnya motivasi yang diberikan oleh oleh guru, metode pembelajaran tidak bervariasi, serta kurangnya waktu istirahat.
3. Peran mahasiswa kampus mengajar angkatan 4 dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa memakai cara serta bahan pembelajaran beragam, menambah semangat belajar peserta didik, dan penerapan ice breaking.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, didapatkan masalah, sehingga peneliti menyampaikan dalam bentuk saran yang dapat dilihat di bawah ini:

1. Pendidik diharapkan mampu memberikan metode pembelajaran yang bervariasi dan membuat kegiatan – kegiatan yang belum pernah peserta didik dapatkan sehingga peserta didik dapat merasakan hal berbeda ketika mengikuti proses belajar sehingga terhindar dari rasa jenuh dan bosan dalam belajar.
2. Tersedianya fasilitas sekolah atau sarana prasarana yang lengkap untuk mendukung keberhasilan siswa dalam belajar.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-karim.

Sani Abdullah Ridwan, 2019, *Buku Strategi Belajar Mengajar*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada).

Aditya Dodiet, 2013, *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*. Surakarta: Politeknik Kesehatan Surakarta, h. 9.

Afifah Siti, 2019, *Pengaruh Kejenuhan Belajar dan Interaksi Sosial Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dengan Sistem Pesantren Modern di Samarinda*, Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 7(4), h. 527-532.

Agustina Poppy, Bahri Syaiful, Dkk, 2019, *Analisis faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar pada siswa dan usaha guru BK untuk mengatasinya*, JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling, 4(1),

Ajhuri Fitri Kayyis, 2022, *Buku Urgensi Motivasi Belajar*, (Yogyakarta : Penebar Media Pustaka).

Aminuriyah Siti, Suyitno, Dkk, 2022, *Upaya Guru Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Full Day School di SDIT Nur Hidayah Surakarta*, JH (Jurnal Humaniora), 9(3), h. 167-173.

Anggito Albi, Setiawan Johan, 2018, *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak), cet 1.

Anwar Nurul Rosyida, 2021, *Pelaksanaan kampus mengajar angkatan 1 program merdeka belajar kampus merdeka di sekolah dasar*, Jurnal pendidikan dan kewirausahaan, h. 210-219.

Damayanti Anita, Suradika Agus, Dkk, 2020, *Strategi mengurangi kejenuhan anak dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui aplikasi ICANDO pada siswa kelas I SDN Pondok Pinang 08 Pagi*, Jurnal Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, 2022, *Buku Panduan Kampus mengajar Angkatan 4*.

Edi Sarwo Rosi Fandi, 2016, *Buku Teori Wawancara*, (Yogyakarta : Leutikaprio).

Fatimah Clara, Puspaningtyas Dwi Nicky, 2022, *Studi Literatur: Kejenuhan Belajar Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Matematika Realistik, h. 42-49.

- Fauzi Imam Thuba, Rahmawati Umi Nur Dwi, Dkk, 2021, *Program kampus mengajar (PKM) sebagai usaha peningkatan pembelajaran peserta didik di SDN 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi*. Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), h. 483-490.
- Firman, F, 2022, *Peran Mahasiswa Kampus Mengajar II dalam Pembinaan Akhlak di Sekolah Dasar Negeri Sidosari Kabupaten Magelang*. Skripsi. Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Hakim Thursen, 2004, *Buku Belajar secara efektif*, (Jakarta : Puspa Swara, Cet 4, h. 62).
- Harianja May Muna, Sapri, 2022, *Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu 6.1, h. 1324-1330.
- Juhji, 2016, *Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan*, Jurnal ilmiah Pendidikan, h. 53
- Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (2019), Badan Penelitian dan Pengembangan Dan Pendidikan Dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an.
- Nasution Nur Wahyudin, 2018, *Buku Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Medan : Perdana Publishing).
- Nasution Suhailasari, Nurbaiti, Dkk, 2021, *Buku Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, (Medan K Guepedia).
- Ningrum Wahyu Intan Luthfiana, Lubis Elfahmi, Dkk, 2022, *Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kopetensi Smpn 06 Bengkulu Selatan*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Jimakukerta), 2(2), h. 359-371.
- Panjawiyati Tika, Anggarini Ganeshi Alifia, Dkk, 2022, *Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 dalam Peningkatan Literasi di SDN Rejomulyo*. In Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) Vol. 1, No. 1, h. 301-315.
- Rijali Ahmad, 2019, Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), h. 81-95.
- Riska Kurniawati, Rosada Danni Ulfa, 2021, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Bantul*. Dharmas Education Journal (DE_Journal), 2(2), h. 380-390.

- Rosmaidah Siti, Supriatna Ecep, Dkk, 2021, *Gambaran Kejenuhan Belajar Siswa SMK Kelas X fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, Jurnal Ikipsiliwangi, 4(4), h. 257-262.
- Salim, Syahrums S, 2016, *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Ciptastaka Media).
- Satriani S, 2018, *Inovasi Pendidikan: Metode Pembelajaran Monoton ke Pembelajaran Variatif (Metode Ceramah Plus)*. Jurnal Ilmiah Iqra', 10(1).
- Situmorang, Helmi Syafrizal, Dkk, 2010, *Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis*. USUpres.
- Tanjung Ummi Wisudatul, Namora Dian, 2022, *Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 7(1), h. 199-217.
- Tammu, Megawati Reisky, 2017, *Keterkaitan metode dan media bervariasi dengan minat siswa dalam pembelajaran biologi tingkat SMP*. JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik, 2(2), h. 134-142.
- Widiyono Aan, Irfana S, Dkk, 2021, *Implementasi merdeka belajar melalui kampus mengajar perintis di sekolah dasar*. Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An, 16(2).
- Winaningsih Tuti Elis, 2022, *Buku Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Jakarta : IIQ Jakarta Press).
- Yuliasuti Dwi Nia, Pujiastuti, Dkk, 2023, *Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 dalam Meningkatkan Kompetensi SMPN Satu Atap Curug, Kota Serang*. Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(3).
- Zahara Rosina, 2012, *Mengatasi Kejenuhan Siswa Kelas II Sekolah Dasar*; Jurnal PGSD FIP UNIMED, h. 161.

RIWAYAT HIDUP



Nurhamdani Abbas. Lahir di Sungguminasa 05 Agustus 2002, anak pertama dari dua bersaudara. Dari pasangan bapak Rusli Abbas dan Ibu Yasriani. Penulis memulai Pendidikan di TK Sikamaseang pada tahun 2007 dan melanjutkan tingkat sekolah dasar pada tahun 2008 di SD Negeri Tallang-Tallang. Kemudian melanjutkan Pendidikan pada jenjang selanjutnya di SMP Negeri 1 Pallangga pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan Pendidikan menengah atas di SMA Negeri 20 Gowa dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis mulai mengikuti program S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang dengan Nomor Induk Mahasiswa 105191115320. Dengan pengalaman organisasi yang pernah diikuti oleh penulis yaitu OSIS (Organisasi Impira Sekolah) pada periode 2019-2020 di SMA Negeri 20 Gowa. Selama berada di bangku perkuliahan, penulis aktif pada organisasi HMJ PAI (Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam) sebagai anggota bidang sosial dan ekonomi pada periode 2021-2022. Pada tahun 2022 penulis mengikuti salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu Kampus Mengajar Angkatan 4 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).



LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di SD Inpres Sogya Kabupaten Gowa

Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Waktu dan Tempat :

Daftar Pertanyaan

1. Bagaimanakah kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa ?
2. Apa saja faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa ?
3. Bagaimana peran mahasiswa kampus mengajar Angkatan 4 dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa ?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Untuk Guru SD Inpres Sogaya

1. Bagaimana tanggapan ibu tentang kejenuhan belajar yang dialami siswa di Sd Inpres Sogaya ?
2. Apa saja faktor penyebab terjadinya kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya ?

3. Bagaimana tanggapan ibu tentang peran mahasiswa kampus mengajar Angkatan 4 dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya Kabupaten Gowa ?

B. Untuk Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4

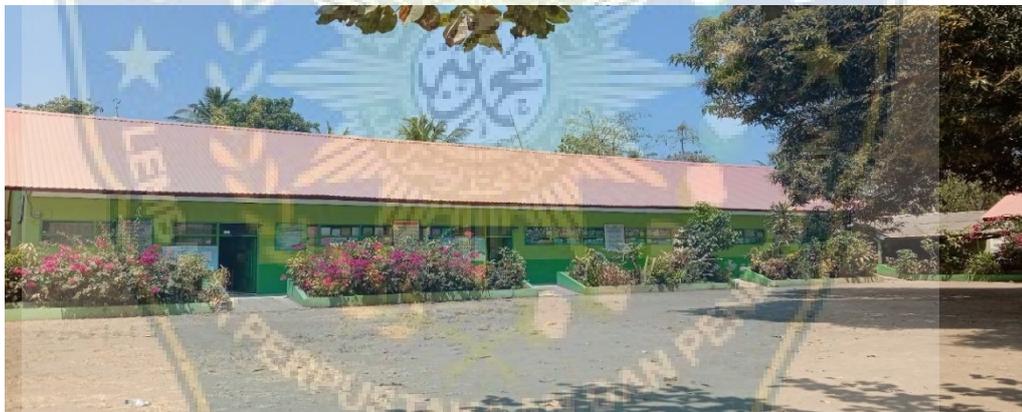
1. Apa itu kejenuhan belajar menurut mahasiswa ?
2. Bagaimanakah menurut anda kejenuhan belajar yang dialami siswa di Sd Inpres Sogaya ?
3. Metode dan media apa yang dapat dilakukan oleh mahasiswa agar dapat mengatasi jenuh yang dialami oleh siswa Sd Inpres Sogaya ?
4. Sebagai mahasiswa kampus mengajar Angkatan 4, peran apa yang dilakukan dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya ?
5. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di Sd Inpres Sogaya ?

C. Untuk Siswa Sd Inpres Sogaya

1. Bagaimanakah kejenuhan siswa pada saat pembelajaran di kelas ?
2. Apakah dengan keberadaan mahasiswa kampus mengajar dapat mengatasi kejenuhan belajar siswa ?
3. Metode dan media apa saja yang digunakan mahasiswa kampus mengajar Angkatan 4 pada saat pembelajaran berlangsung ?
4. Apakah siswa senang dengan media dan metode yang diberikan oleh mahasiswa kampus mengajar Angkatan 4 ?

DOKUMENTASI PADA SAAT WAWANCARA

Suasana SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa



Wawancara Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 SD Inpres Sogaya



Wawancara Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 SD Inpres Sogaya



Wawancara Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 SD Inpres Sogaya



Wawancara Guru SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa



Wawancara Siswa SD Inpres Sogaya



Wawancara Siswa SD Inpres Sogaya





**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Arenara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1270/ FAI/ 05/ A.2-III/ VIII / 45/ 23
Lamp. : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di-
Makassar.

Assalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini

Nama : Nurhamdani Abbas
N I M : 108191115320
Fak/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

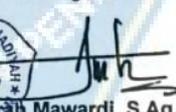
Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul :

"Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa".

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

Wassalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 15 Shafer 1445 H
31 Agustus 2023 M


Dekan
Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si.
NBM. 74 234



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :jp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2426/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023

15 Safar 1445 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

31 August 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1270/FAI/05/A.2-II/VIII/45/23 tanggal 31 Agustus 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURHAMDANI ABBAS

No. Stambuk : 10519 1115320

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGAKATAN 4 DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI SD INPRES SOGAYA KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 September 2023 s/d 5 Nopember 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 25125/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Gowa
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2426/05/C.4-VIII/viii/1444/2023 tanggal 31 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NURHAMDANI ABBAS
Nomor Pokok : 105191115320
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 4 DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI SD INPRES SOGAYA KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 05 September s.d 05 November 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 01 September 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di makassar;
2. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Website: dpmpstsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/1103/DPM-PTSP/PENELITIAN/IX/2023
Lampiran :
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA SEKOLAH SD INPRES SOGAYA
KAB.GOWA

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 25125/S.01/PTSP/2023 tanggal 1 September 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : NURHAMDANI ABBAS
Tempat/Tanggal Lahir : Sungguminasa / 5 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Pokok : 105191115320
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Karampang Eja

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"PERAN MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 4 DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI SD INPRES SOGAYA KABUPATEN GOWA"

Selama : 5 September 2023 s/d 5 November 2023
Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Menaatii semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
Pada Tanggal : 4 September 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
s.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL &
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Peninggal

REGISTRASI/1606/DPM-PTSP/PENELITIAN/IX/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicanantik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicanantik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
KOORDINATOR WILAYAH BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN PALLANGGA
UPT SEKOLAH DASAR INPRES SOGAYA
Alamat : Jl. Sogaya Desa Julupamai.,NPSN : 40301015.,Email : sdisogaya@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 033 /UPT-DISDIK-PLG/SDI.30/ IX /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DEWASA, S.Pd.I.
NIP : 19680616 198909 1 002
Pangkat/ Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan Bahwa :

Nama : **NURHAMDANI ABBAS**
NIM : 105191115320
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

Telah melakukan penelitian di SD Inpres Sogaya mulai tanggal 06 September sampai dengan 08 Oktober 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul " Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 4 Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di SD Inpres Sogaya Kabupaten Gowa.

Demikianlah Surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sogaya, 09 September 2023
Kepala UPT Inpres Sogaya

Dewasa, S.Pdi
Nip. 19680616 198909 1 002



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurhamdani Abbas

Nim : 105191115320

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab 1 | 10 % | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 19 % | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 10 % | 10 % |
| 4 | Bab 4 | 8 % | 10 % |
| 5 | Bab 5 | 0 % | 5 % |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 22 November 2023

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Nurhamdani Abbas -
105191115320

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Nov-2023 08:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 2234743634

File name: bab_1_dhani.docx (37.18K)

Word count: 703

Character count: 4611

BAB I Nurhamdani Abbas - 105191115320

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com

Internet Source

3%

2

prosiding.unipma.ac.id

Internet Source

2%

3

core.ac.uk

Internet Source

2%

4

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

5

ejurnal.esaunggul.ac.id

Internet Source

1%

6

www.scribd.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

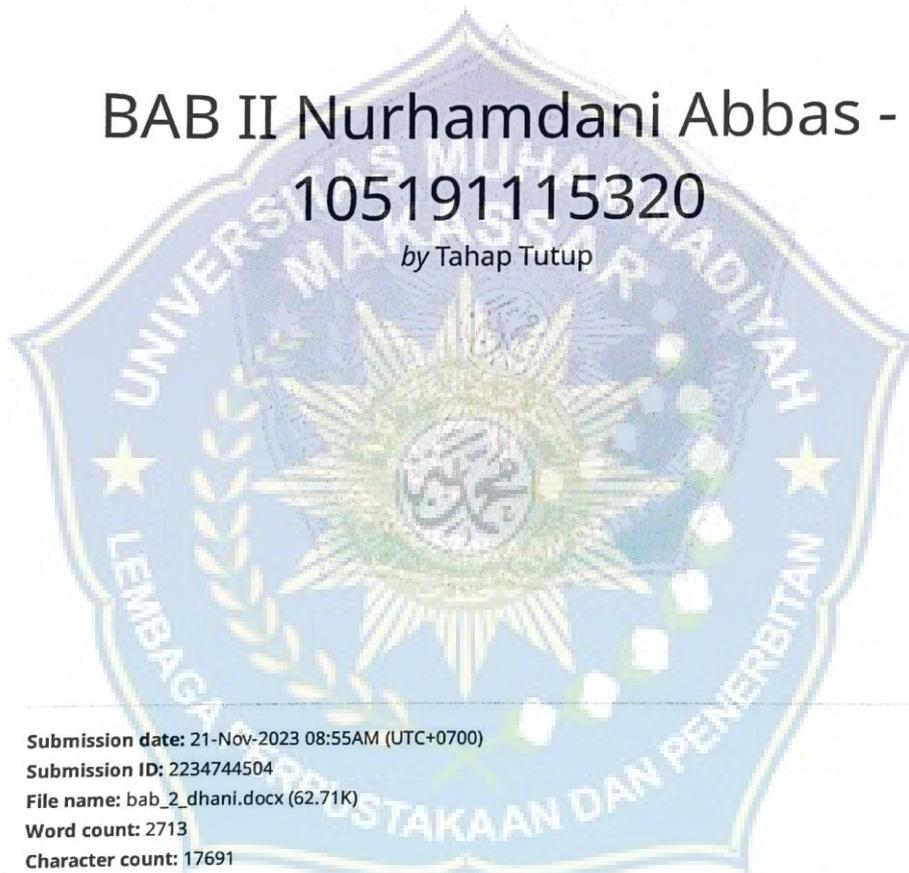
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%



BAB II Nurhamdani Abbas - 105191115320

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Nov-2023 08:55AM (UTC+0700)
Submission ID: 2234744504
File name: bab_2_dhani.docx (62.71K)
Word count: 2713
Character count: 17691

BAB II Nurhamdani Abbas - 105191115320

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX **19%** INTERNET SOURCES **9%** PUBLICATIONS **7%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | | |
|---|---|--|----|
| 1 | journal.uir.ac.id Internet Source |  | 7% |
| 2 | 123dok.com Internet Source |  | 4% |
| 3 | pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id Internet Source | | 3% |
| 4 | lp3.unitri.ac.id Internet Source | | 2% |
| 5 | repository.iainpalopo.ac.id Internet Source | | 2% |

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB III Nurhamdani Abbas - 105191115320

by Tahap Tutup

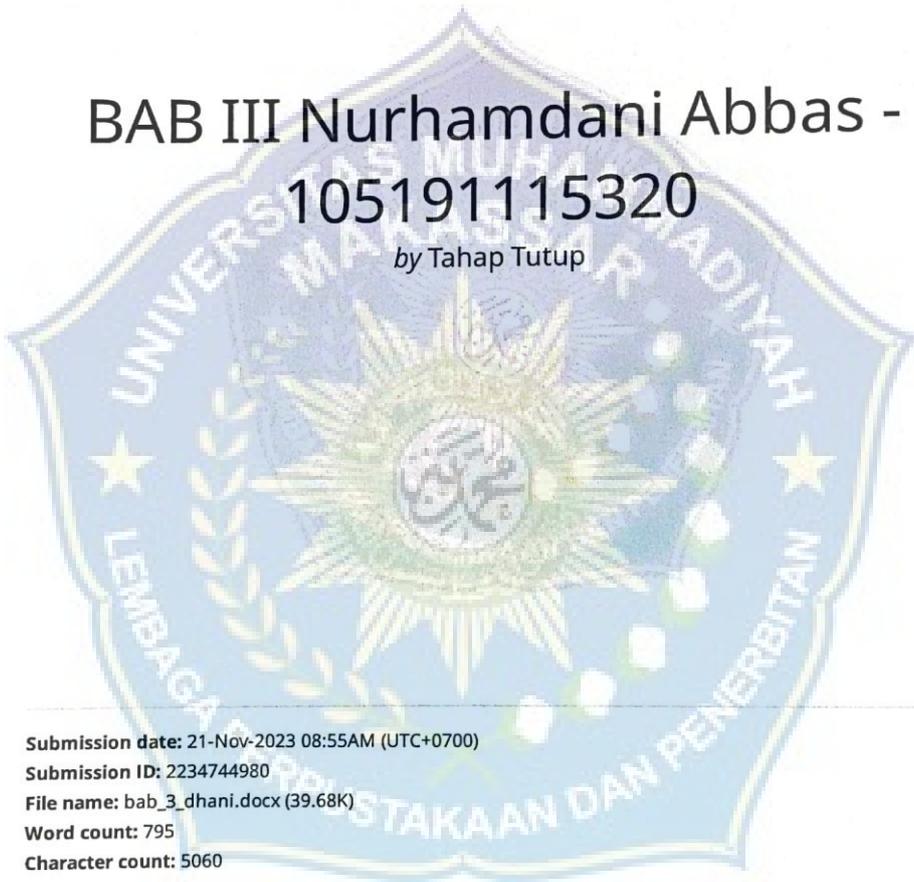
Submission date: 21-Nov-2023 08:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 2234744980

File name: bab_3_dhani.docx (39.68K)

Word count: 795

Character count: 5060



BAB III Nurhamdani Abbas - 105191115320

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

2%

2

jurnal.polibatam.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to stidalhadid

Student Paper

2%

4

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

2%

5

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

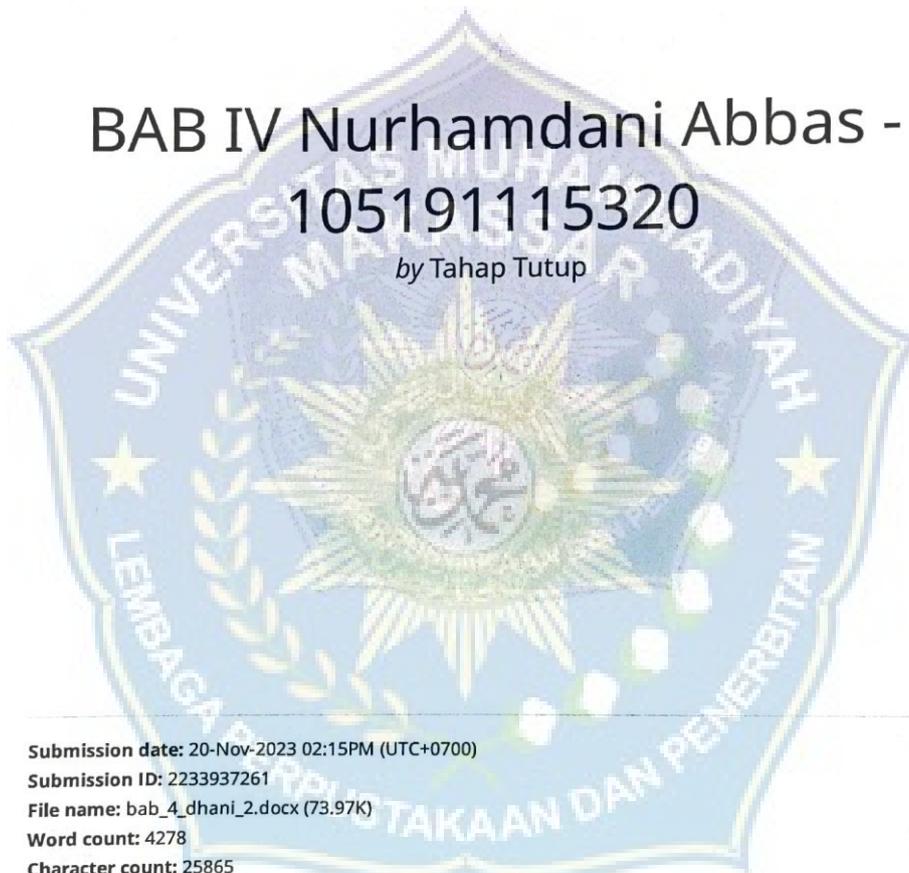
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB IV Nurhamdani Abbas - 105191115320

by Tahap Tutup



Submission date: 20-Nov-2023 02:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2233937261

File name: bab_4_dhani_2.docx (73.97K)

Word count: 4278

Character count: 25865

BAB IV Nurhamdani Abbas - 105191115320

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.unesa.ac.id

Internet Source

2%

2

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

1%

3

media.neliti.com

Internet Source

1%

4

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

6

journal-mandiracendikia.com

Internet Source

1%

7

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

1%

8

etd.iain-padangsidempuan.ac.id

Internet Source

1%

9

www.scribd.com

Internet Source

1%



BAB V Nurhamdani Abbas - 105191115320

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Nov-2023 08:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 2234745394

File name: bab_5_dhani.docx (30.74K)

Word count: 232

Character count: 1478

BAB V Nurhamdani Abbas - 105191115320

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

